

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PENGARUH EVALUASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA YANG DILAKUKAN OLEH
PUSAT KARIR UNIVERSITAS ISLAM RIAU
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Riau)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Administrasi Bisnis
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



WIDI OLIPIA RAMADANTI
NPM : 177210825

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
PEKANBARU
2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Widi Olipia Ramadanti
NPM : 177210825
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau).

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-bab dalam Skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian Konferehensif.

Pekanbaru, 05 April 2021

Turut Menyetujui

Program Studi Administrasi Publik

Ketua,

Arief Rifa'i Harahap, S.Sos., M.Si

Pembimbing

Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Widi Olipia Ramadanti
NPM : 177210825
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau)

Naskah Skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Konferehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

Pekanbaru, 5 April 2021

Ketua

Sekretaris



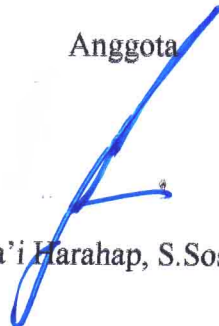
Ema Fitri Lubis, S.Sos.,M.Si

Dr. Annisa Mardatillah, S.Sos.,M.Si

Mengetahui,

Anggota

Wakil Dekan 1



Indra Safri, S.Sos., M.Si


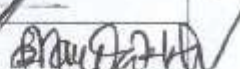
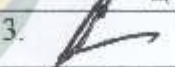
Arief Rifa'i Harahap, S.Sos., M. Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 461/UIR-Fs/Kpts/2021 tanggal 23 Maret 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 25 Maret 2021 jam 11.00-12.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Widi Olipia Ramadanti
NPM : 177210825
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **"Pengaruh Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Di Lakukan Oleh Pusat Karir UIR."**
Nilai Ujian : Angka : " 83 " ; Huruf : " A- "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Dr. Annisa Mardatillah, S.Sos., M.Si.	Sekretaris	2. 
3.	Arief Rifa'i H, S.Sos., M.Si.	Anggota	3. 
4.	Afrizal, SE., M.Si.	Notulen	4. X

Pekanbaru, 25 Maret 2021
An. Dekan,




Indra Safri, S.Sos., M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Widi Olipia Ramadanti
NPM : 177210825
Program Studi : Administrasi Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau)

Naskah Skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan menyempurnakan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disyahkan sebagai sebuah Karya Ilmiah.

Pekanbaru, 5 April 2021

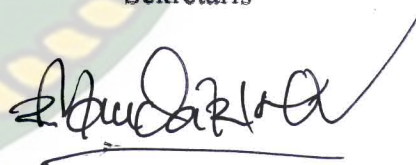
An. Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si



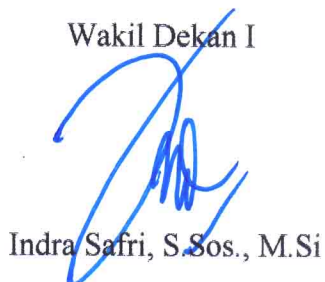
Dr. Annisa Mardatillah, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui,

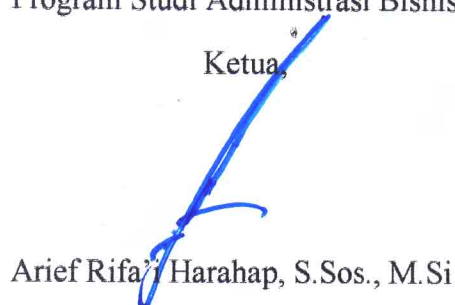
Program Studi Administrasi Bisnis

Wakil Dekan I

Ketua



Indra Safri, S.Sos., M.Si



Arief Rifa'i Harahap, S.Sos., M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur ke hadirat Allah swt penulis ucapkan, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Di Lakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau”**.

Kemudian shalawat dan salam untuk junjungan alam Muhammad SAW atas semua usahannya terdahulu. Dengan mengucap “Allahumma Sholli’ ala Muhammad Wa’alaa Alihi Syayidina Muhammad’ yang telah memberikan suri teladan dan pengajaran, sehingga terbuka lah berbagai hikmah Ilmu Pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang penulis harus selesaikan dalam mendapatkan gelar kesarjanaannya dalam program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan yang baik ini, tak lupa penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya baik secara langsung maupun tidak langsung atas segala dukungan, bantuan, bimbingan, pengarahan, nasehat, dan pemikiran dari berbagai pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL Selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau.
2. Bapak Dr.Syahrul Akmal, S.Sos., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu ditempat yang beliau pimpin.

3. Bapak Arief Rifa'i Harahap, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah memfasilitasi dan menurunkan ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam menyusun Usulan Penelitian ini.
4. Ibu Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si Selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan menularkan ilmu pengetahuan kepada penulis serta memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis selama proses bimbingan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu segenap dosen dan asisten dosen yang telah banyak memberikan berbagai ilmu dan pada akhirnya dapat dipergunakan dalam penyusunan Skripsi ini, dan bapak/ibu serta staff dan pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran Administrasi penyelesaian Usulan Penelitian.
6. Teristimewa untuk orang tua tercinta terutama Ayahku tercinta Ahmad Ridwan (Alm) dan Ibundaku tercinta Rama Yuni yang dengan pengertian dan kesabarannya senantiasa mendo'a kan, memberikan inspirasi, semangat, dukungan, support, serta bantuan untuk penulis dalam menyelesaikan Penulisan Usulan Penelitian ini.
7. Lembaga Pusat Karir Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dan pengambilan data serta informasi kepada penulis terkait dengan penelitian ini.
8. Kepada Kakaku Rita Diana, Restiana, dan Rose Susanti dan semua Keluarga Besarku yang telah memberikan semangat, dukungan serta do'anya selama proses pengerjaan usulan penelitian penulis, sehingga bisa selesai tepat pada waktunya.
9. Kepada Sahabatku Tercinta Cahyati Rahmadhani, Nia Anissa Hidayati, Ayu Rahmawati, Dan Jihan Fauziah yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini

10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Administrasi Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT memberi pahala atas jasa dan kebaikan mereka semua dan penulis sadar bahwa Skripsi ini masih banyak Kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca Skripsi ini serta diharapkan sebagai bahan referensi untuk pembuatan usulan penelitian adik-adik tingkat berikutnya.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa, dan dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi para pembaca.

Pekanbaru

Widi Olipia Ramadanti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
BERITA ACARA KONFERENSI SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumus Masalah	11
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Mamfaat Penelitian.....	12
BAB II KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR.....	13
A. Studi Kepustakaan	13
B. Penelitian Terdahulu.....	33

C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37
E. Konsep Operasional	37
F. Operasional Variabel	40
G. Teknik Pengukuran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Tipe penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Populasi dan sampel	53
D. Teknik Penarikan sampel	55
E. Jenis dan Sumber Data	55
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	57
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	61
A. Sejarah Ringkas Pusat Karir UIR.....	61
B. Visi dan Misi Pusat Karir UIR	62
C. Struktur Organisasi Pusat Karir UIR.....	63
D. Tugas dan Fungsi Organisasi	65
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Identitas Responden	70
1. Jenis Kelamin	70
2. Tingkat Usia	71
3. Fakultas.....	72
B. Hasil dan Pembahasan Data Indikator Evaluasi Program.....	73
C. Hasil dan Pembahasan Data Indikator Minat Berwirausaha	87
D. Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis.....	111

BAB VI PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	128



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

	Halaman
I.1 Hasil Survei Mengenai Rencana Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah	5
I.2 Program Kewirausahaan Mahasiswa Pusat Karir Universitas Islam Riau.....	6
1.3 Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha Yang Bergabung Didalam Pusat Karir Universitas Islam Riau.....	9
II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
II.2 Operasional Variabel Penelitian Tentang Pengaruh Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Riau).....	41
II.3 Pengukur Skala Likert	43
III.1 Populasi dan Sampel Penelitian	56
V.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
V.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	71
V.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.....	72
V.4 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Input.....	74
V.5 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Proses.....	77
V.6 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Outputs	80
V.7 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Outcome ..	83

V.8	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Evaluasi Program.....	86
V.9	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Harga Diri	88
V.10	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Tantangan Pribadi	91
V.11	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Keinginan Menjadi Bos	94
V.12	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Inovasi	97
V.13	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepemimpinan	100
V.14	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Fleksibilitas	103
V.16	Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Keuntungan	106
V.17	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Minat Berwirausaha.....	110
V.18	Hasil uji validitas data variabel Evaluasi Program.....	112
V.19	Hasil Uji Validitas Data Variabel Minat Berwirausaha	113
V.20	Uji Reliabilitas.....	114
V.21	Uji Normalitas Data	115
V.22	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	116
V.23	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	117
V.25	Hasil Uji t-Statistik.....	118

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
I.1 Grafik Pertumbuhan Jumlah Pengangguran di Indonesia	3
II.2 Kerangka Pikir.....	36
IV.1 Struktur Organisasi Pusat Karir Universitas Islam Riau	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Kuisisioner untuk Responden Mengenai Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir UIR128
2. Daftar Wawancara Mengenai Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir UIR134
3. Rekapitulasi Telly Kuisisioner Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir UIR137
4. Photo Dokumentasi Peneliti Tentang Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir UIR143
5. Surat Plagiasi147
6. Surat Keputusan Dekan Fisipol UIR No.742/UIR-Fs/Kpts/2020 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi148
7. Surat Rekomendasi Riset Dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik149
8. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Dari Pusat Karir Universitas Islam Riau150

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta Ujian Konferehensif Skripsi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widi Olipia Ramadanti
NPM : 177210825
Program Studi : Administrasi Bismis
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian Komprehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah:
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas:
3. Bahwa, apabila ia kemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 April 2021
Pelaku Pernyataan

Widi Olipia Ramadanti

**PENGARUH EVALUASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA YANG DILAKUKAN OLEH
PUSAT KARIR UNIVERSITAS ISLAM RIAU
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UIR)**

ABSTRAK

Widi Olivia Ramadanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh evaluasi program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pusat Karir Universitas Islam Riau. Tipe penelitian ini menggunakan survey deskriptif kuantitatif, yaitu memprioritaskan daftar kusioner sebagai alat pengumpulan data dan Data yang terkumpul dengan alat ini kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dan obyektifitas keberadaan tujuan pada lokasi penelitian. Pengambilan sampel menggunakan insidental sampling. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel X yakni Evaluasi Program dengan indikator Input, Proses, Outputs (hasil) dan Outcome (dampak) mendapatkan hasil dari responden dengan kategori setuju. Sedangkan untuk variabel Y minat berwirausaha dengan indikator Harga diri, Tantangan Pribadi, Keinginan Menjadi Bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas, dan Keuntungan mendapatkan hasil dari responden dengan hasil kategori setuju. Hasil dari penelitian persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Program Kewirausahaan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil yang diperoleh nilai r^2 sebesar 0,435 (43,5%), yang artinya program kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 43,5% dan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Minat Berwirausaha

*THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP PROGRAM EVALUATION ON
STUDENT ENTREPRENEURIAL INTEREST CONDUCTED BY RIAU ISLAMIC
UNIVERSITY CAREER CENTER*

(CASE STUDY ON UIR STUDENTS)

ABSTRACT

Widi Olivia Ramadanti

This research aims to find out the influence of entrepreneurship programs on the entrepreneurial interests of students at the Career Center of Riau Islamic University. This type of research uses descriptive quantitative survey, namely prioritizing the list of questionnaires as a means of collecting data and data collected with this tool and then used as the main raw material to analyze empirical conditions and objectivity of the existence of purposes at the research site. Sampling using incidental sampling. Data analysis in the study used simple linear regression analysis. The results of this study showed that in variable X namely Program Evaluation with indicators Input, Process, Outputs (results) and Outcome (impact) get results from respondents with the category of agree. As for variable Y entrepreneurial interest with indicators of Self-Esteem, Personal Challenges, Desire to Be Boss, Innovation, Leadership, Flexibility, and Profit get results from respondents with agreed category results. The results of a simple linear regression equation study show that the Entrepreneurship Program has a significant relationship to the entrepreneurial interests of students. The result obtained r^2 value of 0.435 (43.5%), which means that entrepreneurship programs affect entrepreneurial interests by 43.5% and the remaining 56.5% are influenced by other variables not researched in this study.

Keywords: Program Evaluation, Entrepreneurial Interest

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak ada bangsa yang sejahtera dan dihargai bangsa lain tanpa kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi akan dapat dicapai jika ada spirit kewirausahaan, yang kuat dari warga bangsanya. Wirausaha dipandang sebagai salah satu solusi untuk menekan tingkat pengangguran. Selain bisa menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, wirausaha juga dapat membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Menjadi *Entrepreneur* merupakan impian bagi sebagian besar dari penduduk di sana, sebagian beranggapan menjadi wirausaha adalah jalan menuju kekayaan..

Profesi wirausaha di Indonesia, berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), sudah banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Saat ini rasio wirausaha sudah mencapai 3,1% atau meningkat dari rasio sebelumnya 1,67% dengan jumlah penduduk Indonesia 225 juta. Artinya, rasio kewirausahaan Indonesia sudah melampaui batas minimal rasio kewirausahaan sebuah negara, yakni 2% dan diharapkan tahun depan naik menjadi 4%. Target itu akan tercapai dengan kerja sama semua pihak, pemerintah pusat, pemda, kampus dan mahasiswa, BUMN dan pihak lainnya dan mahasiswa kampus merupakan sasaran paling potensial untuk menumbuhkan kewirausahaan yang berguna untuk menekan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Meski meningkat, jumlah pengusaha Indonesia masih jauh lebih sedikit

dibanding negara tetangga seperti Singapura 7 persen, Malaysia 6 persen, Thailand 5 persen.

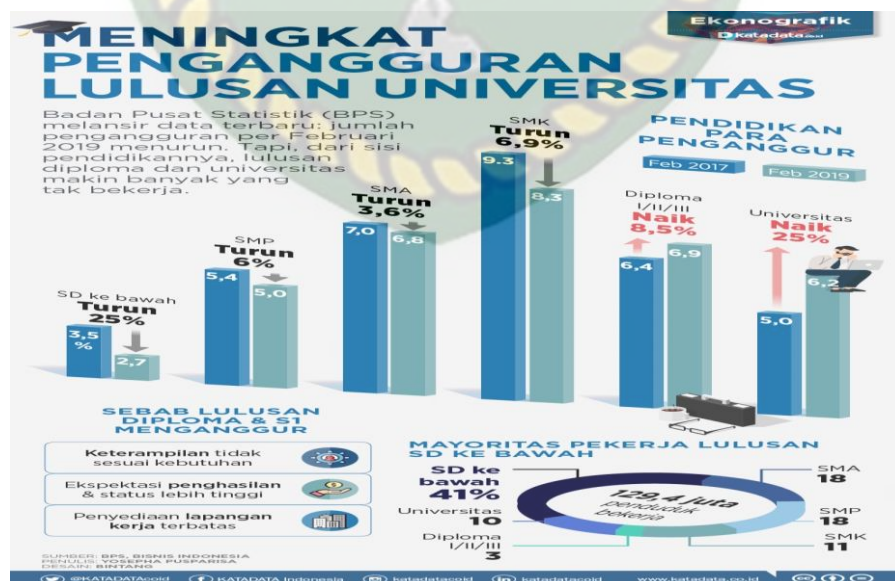
Pemerintah dengan bantuan seluruh pihak harus terus berjuang untuk menandingi jumlah pengusaha negara tetangga dengan melahirkan pengusaha muda baru. Langkah-langkah agar jumlah wirausaha baru dapat bertambah dengan waktu pencapaian yang relatif singkat. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan penciptaan wirausaha baru yang berasal dari lulusan perguruan tinggi. Penciptaan lulusan perguruan tinggi yang menjadi seorang wirausahawan tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan. Berdasarkan bukti empiris di lapangan, terdapat kecenderungan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih senang memilih bekerja dengan tingkat kenyamanan/keamanan serta keamanan dalam waktu yang singkat.

Pembangunan pendidikan dan ketenagakerjaan yang dilakukan selama ini belum menumbuh kembangkan industri dalam negeri yang memasok kebutuhan utama penduduk. Pembangunan pendidikan seharusnya membawa dampak terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, namun hal tersebut tidak terjadi karena angka pengangguran masih relatif tinggi. Tantangan pembangunan pendidikan ke depan jauh lebih sulit, mengingat begitu besar peran pendidikan untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang handal.

Oleh karena itu, perguruan tinggi di Indonesia yang memegang peranan penting untuk mencetak para mahasiswanya untuk menjadi lulusan yang mandiri dan bisa membuka lapangan pekerjaan setelah lulus. Salah satu faktor pendorong

pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan Universitas melalui penyelenggaraan program kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong minat dan semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

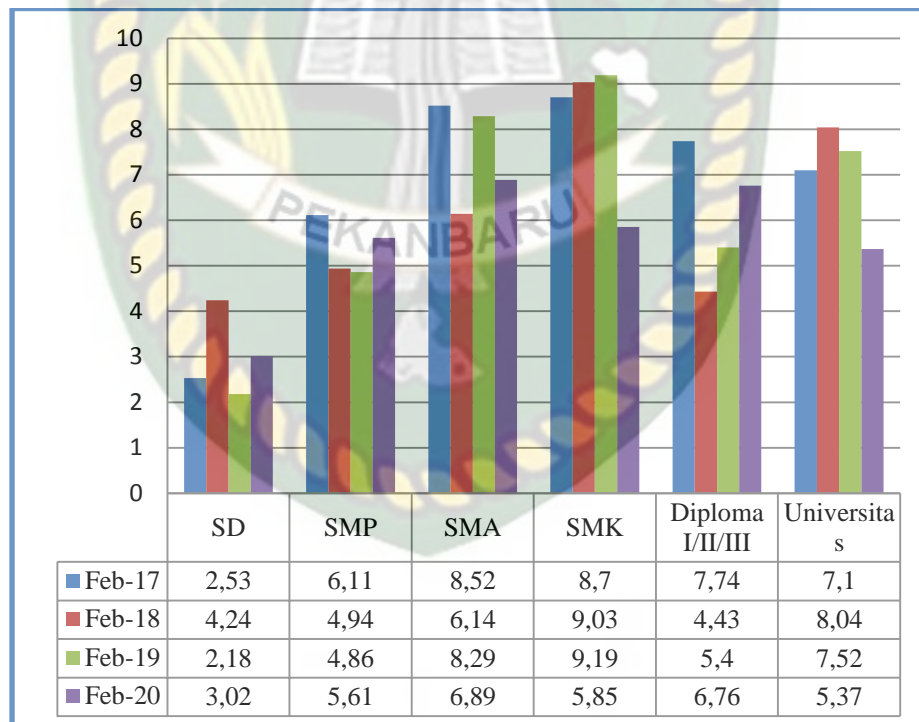
Saat ini di Indonesia, jumlah pengangguran menurut data Statistik Tenaga Kerja Indonesia terus meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2019 sebesar 5,28% atau mencapai 7,05 juta orang. Angka pengangguran tersebut naik secara jumlah dibandingkan Agustus 2018 sebesar 7 juta orang atau turun secara persentase sebesar 5,34%. Adapun pada Februari 2019 angka pengangguran mencapai 5,01% atau 6,82 juta orang.



Gambar I.1 Grafik Pertumbuhan Jumlah Pengangguran di Indonesia
Sumber: KataData, 2020

Berdasarkan gambar di atas dapat kita lihat bahwa tingkat pengangguran untuk lulusan SD hingga SMA/SMK mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya, tetapi untuk lulusan diploma dan universitas mengalami peningkatan sehingga makin banyak yang tidak bekerja. Tingkat pekerjaan untuk berusaha sendiri atau berwirausaha khususnya pada perguruan tinggi sangatlah rendah dibandingkan dengan jenjang SMA dan SMK. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang berminat untuk berwirausaha. Berikut ini kita lihat juga data tingkat pengangguran di Provinsi Riau.

Gambar I.2 : Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen) Di Provinsi Riau, Februari 2017- Februari 2020



Sumber: riau.bps.go.id/

Untuk memperkuat data yang dicantumkan, perlu adanya survei kepada mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR) tentang rencana mahasiswa setelah lulus kuliah untuk mengetahui keabsahan data pada Gambar I.1 tersebut. Berdasarkan

hasil survey yang dilakukan pada 30 mahasiswa aktif Universitas Islam Riau pada jenjang S1 mengenai rencana mereka setelah lulus kuliah, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel I.1, sebagai berikut:

Tabel I.1 Hasil Survei Mengenai Rencana Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah

Rencana Mahasiswa Setelah Lulus	Jumlah	Persentase
Menjadi Pegawai / Bekerja	12	40%
Berwirausaha	8	26,7%
Melanjutkan Kuliah ke jenjang berikutnya	10	33,3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat kita lihat bahwa dari 30 orang mahasiswa, mayoritas dari mahasiswa berencana untuk menjadi pegawai setelah lulus kuliah sekitar 40%, sisanya mahasiswa yang memutuskan untuk melanjutkan kuliah ke jenjang berikutnya sebesar 33,3% dan mahasiswa yang ingin berwirausaha sekitar 26,7%. Data ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa UIR untuk berwirausaha setelah lulus sangatlah kecil. Untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa, pemerintah sudah memberi wadah bagi mahasiswa yang mau belajar yaitu pusat karir Universitas Islam Riau (UIR).

Pendirian Pusat Karir Universitas Islam Riau pertama kali pada Tahun 2016 yang diketuai oleh Dr. H. Kasman Arifin ZA, SE, Ak, MM, CA, CISA. Selaras dengan tujuannya Pusat Karir Universitas Islam Riau ingin menjadikan pusat pengembangan yang mampu membentuk kematangan intelektual, emosional dan karakter spiritual yang berlandaskan moral serta didasari pada nilai-nilai islam bagi seluruh Mahasiswa Universitas Islam Riau guna membantu mengembangkan diri dalam tantangan saat memasuki Dunia Kerja untuk dapat membangun

motivasi berwirausaha dan mampu melihat peluang yang ada disekitarnya. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan berwirausaha seperti meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan agar tercipta kader pengusaha muda yang berpotensi, mampu memenuhi kebutuhan sendiri, menciptakan lapangan kerja bagi orang lain sehingga membantu pemerintah dalam mengurangi masalah pengangguran di Indonesia.

Pusat pengembangan karir memiliki beberapa program dan bidang kerja, yaitu sebagai berikut:

Tabel I.2 Program Kewirausahaan Mahasiswa Pusat Karir UIR

No	Bidang Kerja	Program Kerja Kewirausahaan
1	Kewirausahaan / Enterpreneur mahasiswa	Perencanaan kegiatan di bidang kewirausahaan
2	Pengembangan karir dan bursa kerja	Seminar / diklat kewirausahaan mahasiswa Universitas Islam Riau
3	<i>Soft skill</i> atau pengembangan diri mahasiswa	Kompetisi / lomba proposal rencana bisnis mahasiswa dan produk bisnis mahasiswa
4	Tracer Study Uir	Pembimbingan dan pembinaan terhadap proposal kewirausahaan mahasiswa uir baik proposal rencana bisnis atau bisnis berjalan

Sumber: Pusat Karir UIR, 2020

Pusat karir memiliki 4 (empat) program kewirausahaan yaitu melakukan perencanaan kegiatan dibidang kewirausahaan, seminar/diklat kewirausahaan mahasiswa Universitas Islam Riau, kompetisis/lomba proposal rencana bisnis mahasiswa dan melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap proposal kewirausahaan mahasiswa Universitas Islam Riau. Berdasarkan yang peneliti lakukan diidentifikasi masalah bahwa:

1. Masih terdapat kekurangan dalam perencanaan kegiatan di bidang kewirausahaan di mana kegiatan kewirausahaan banyak dilakukan hanya pada waktu adanya kompetisi atau lomba kewirausahaan.
2. Masih minimnya seminar atau diklat yang diadakan pusat karir Universitas Islam Riau bagi mahasiswa Universitas Islam Riau..
3. Kegiatan kompetisi atau lomba untuk menunjang produk bisnis mahasiswa belum terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari setiap adanya kompetisi kewirausahaan masih sulit untuk mencari mahasiswa yang ikut dalam kompetisi kewirausahaan.
4. Pembinaan dan bimbingan terhadap wirausahawan dinilai belum maksimal sehingga minat mahasiswa dalam berwirausaha masih sangat minim.

Universitas Islam Riau sebagai institusi pendidikan yang mana setiap tahunnya yang memiliki tanggung jawab moral untuk menjamin lulusannya memperoleh pekerjaan. Pusat karir UIR ini masih baru di tambah lagi sudah mendapatkan hibah Dikti. Pada sambutannya rektor juga menyampaikan bahwa Indonesia saat ini merupakan anggota dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) oleh karena itu penting pengembangan *soft skill* bagi mahasiswa agar menjadi lulusan yang bermutu dan di cari oleh dunia kerja, dengan mengembangkan Kurikulum KKNi yang di galakan oleh pemerintah dengan mendorong setiap Fakultas yang ada di Universitas Islam Riau untuk menjalin kerjasama dengan Universitas yang ada di Malaysia dan Jepang agar nanti mahasiswa Universitas Islam Riau dapat melakukan magang di kedua negara tersebut. Akan tetapi dilapangan masih terdapat pembinaan yang kurang optimal di pusat karir

Universitas Islam Riau, yang mana masih kurangnya minat kewirausahaan dari mahasiswa.

Pusat karir mencoba turut berperan aktif dalam upaya penambahan jumlah pelaku usaha atau wirausahawan muda di Indonesia dengan kegiatan *Coaching Clinic* yang diadakan pada tahun 2018 lalu. Langkah tersebut ditempuh oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau bersama PT. Telekomunikasi Indonesia yang sedang berupaya mendorong keikutsertaan Mahasiswa untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pusat Karir menggelar acara ini karna ditinjau dari hasil adanya potensi dan prospek bisnis mahasiswa yang memiliki antusias keinginan unggul dalam tiap unit usaha mandiri atau *Entrepreneurship* diberbagai Fakultas Universitas Islam Riau. Program ini diadakan tidak lain untuk memberikan pemahaman, bagaimana Mahasiswa Universitas Islam Riau mengubah mindset tentang kesuksesan karir dimasa yang akan datang. Setelah tamat kuliah Mahasiswa diharapkan tidak hanya berpikir menjadi karyawan perusahaan, atau pegawai negeri sipil (PNS). Tapi, Mahasiswa mampu membekali masa muda mereka dengan merintis usaha mandiri dan menjadi Entrepreneur (Sumber: Pusat Karir UIR, 2020).

Adanya kegiatan *coaching clinic* mendapatkan respon yang positif bagi semua kalangan baik dosen maupun mahasiswa. Tetapi kegiatan seperti itu hanya diadakan sekali oleh Pusat Karir UIR sehingga belum mengoptimalkan minat mahasiswa dalam berwirausaha di mana untuk mahasiswa-mahasiswa yang baru atau belum pernah mengikutinya kurang terdorong dalam berwirausaha. Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan salah satu

karyawan pusat karir Universitas Islam Riau penulis memperoleh informasi bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha masih sedikit yaitu sekitar 111 orang mahasiswa wirausaha yang bergabung dengan pusat karir Universitas Islam Riau.

Tabel I.3 Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha Yang Bergabung di Pusat Karir Universitas Islam Riau

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2017	29
2	2018	43
2	2019	39
Jumlah		111

Sumber: Pusat Karir UIR, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang tergabung di pusat karir UIR yaitu hanya sekitar 111 dari total keseluruhan mahasiswa yang ada di Universitas Islam Riau. Dari pernyataan dari karyawan pusat karir yaitu masih terdapat beberapa kendala dalam yang dialami pusat karir UIR yaitu kesulitan untuk mencari mahasiswa yang berwirausaha dilingkungan kampus karena banyaknya tidak ada informasi mahasiswa yang berwirausaha sehingga kesulitan untuk kontak mahasiswanya langsung, banyaknya mahasiswa yang berwirausaha tapi tidak terdata di dalam pusat karir, masih kurangnya minat mahasiswa Universitas Islam Riau dalam berwirausaha, karena setiap ada perlombaan atau kompetisi berwirausaha masih kesulitan mencari mahasiswa yang mau ikut dalam ajang tersebut dan masih banyaknya mahasiswa Universitas Islam Riau yang tidak peduli dengan adanya nauangan dari pusat karir sebagai lembaga pengembangan karir mahasiswa.

Menumbuhkan minat berwirausaha merupakan suatu tindakan penting karena hal tersebut akan menciptakan suatu penilaian pada individu bahwa berwirausaha merupakan suatu kebutuhan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Mahasiswa yang berwirausaha merupakan pribadi yang mandiri, yang mampu mengelola bisnis demi mendapatkan keuntungan. Dalam menghadapi berbagai permasalahan, mahasiswa dituntut untuk dapat berfikir kreatif. Mereka mengetahui cara mencapai tujuan yang direncanakan dan mampu berkonsentrasi serta berinisiatif memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengatur langkah sesuai dengan rencana yang dibuat untuk mencapai target.

Pusat karir berfungsi menjembatani kebutuhan informasi dunia kerja yang diperlukan oleh Perguruan Tinggi dan juga untuk menjawab tantangan dunia kerja. Selain belajar untuk mendapatkan pengetahuan spesifik sesuai bidang ilmu yang ditekuni, mahasiswa juga perlu memiliki pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan untuk bekerja/berkarir. Hal ini diperlukan agar mahasiswa memiliki gambaran kegiatan yang akan mereka jalankan setelah lulus sehingga dapat merencanakan karir mereka.

Pusat Karir Universitas Islam Riau memiliki tujuan ingin menjadikan pusat pengembangan yang mampu membentuk kematangan intelektual, emosional dan karakter spiritual mahasiswa serta dapat membantu mengembangkan diri dalam tantangan saat memasuki Dunia Kerja. Jadi berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Kewirausahaan Terhadap Minat Untuk Berwirausaha Yang Dilakukan

Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program kewirausahaan yang dilakukan oleh pusat karir Universitas Islam Riau?
2. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Riau?
3. Apakah program kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dilakukan oleh pusat karir Universitas Islam Riau?

C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh program kewirausahaan yang dilakukan oleh pusat karir Universitas Islam Riau
- b. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Riau
- c. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dilakukan oleh pusat karir Universitas Islam Riau.

2. Mamfaat Penelitian

a. Mamfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan menambah sumber pustaka yang telah ada terkait pengaruh program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

b. Mamfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan dapat menjadi pertambahan informasi dan bahan referensi berupa saran untuk mengevaluasi pusat karir terkait pengaruh program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

c. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian dibidang yang sama dengan penelitian ini.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis mengemukakan beberapa teori para ahli yang erat kaitannya dengan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, adapun dalam mengemukakan teori-teori tersebut adalah sebagai kerangka pikiran yang akan memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Konsep Administrasi

Manusia adalah makhluk hidup yang tidak sempurna, sementara jika dilihat pada sisi yang lain manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan yang senantiasa menuntut untuk dipenuhi, maka manusia membutuhkan manusia lain untuk bekerja secara bersama-sama dalam memenuhi kebutuhannya. Bentuk interaksi berupa kerja sama yang paling ideal dalam upaya pemenuhan kebutuhan manusia adalah administrasi.

Menurut Dewi (2011: 3), administrasi dalam arti sempit, yaitu administrasi berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda), yang diartikan sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarian, meliputi kegiatan: menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, mengadakan, mengirim, menyimpan. Administrasi dalam arti luas, yaitu

administrasi merupakan proses kerjasama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya.

Menurut Fahmi (2015: 1), administrasi adalah sebuah bangunan hubungan yang tertata secara sistematis yang membentuk sebuah jaringan yang saling bekerjasama satu sama lainnya untuk mendukung terwujudnya suatu mekanisme kerja yang tersusun dan mencapai tujuan yang diharapkan. Administrasi muncul dan berkembang akibat adanya kebutuhan manusia untuk bekerjasama guna mencapai tujuan yang tidak dapat dihasilkan secara perorangan. Hal ini berkaitan dengan hakekat sifat manusia sehingga dengan keterbatasannya mendorong manusia untuk bekerja demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Kemudian Menurut Anggara (2012: 21), administrasi adalah sebuah bangunan hubungan yang tertata secara sistematis yang membentuk sebuah jaringan yang saling bekerjasama satu sama lainnya untuk mendukung terwujudnya suatu mekanisme kerja yang tersusun dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengertian secara umum tentang administrasi bisnis adalah seluruh kegiatan yang berhubungan didalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk mencapai laba yang ditargetkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2015: 1), administrasi bisnis merupakan suatu tata susunan yang mengklasifikasikan dan menjelaskan setiap tahap-tahap pekerjaan dalam bisnis yang disajikan secara jelas dan tegas serta terencana.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Administrasi bisnis adalah kegiatan memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha kelompok dalam rangka mencapai tujuan bersama. Proses operasi administrasi terdapat sejumlah unsur yang saling berkait antara satu dan yang lain, yang apabila salah satunya tidak ada, proses operasi administrasi akan pincang. Dapat dikatakan bahwa administrasi memiliki peranan krusial (penentu) semua aktivitas sebuah organisasi.

2. Konsep Organisasi

Ilmu Organisasi merupakan bagian dari ilmu administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi, jadi pembahasan terhadap organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari ilmu administrasi. Pengertian organisasi menurut Hasibuan (2013: 24), adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Waldo dalam (Silalahi, 2011: 124), organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi".alam suatu sistem administrasi.

Selanjutnya menurut Siagian dalam (Setyaningrum, *et al*, 2015: 139) Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan terikat secara formal dalam satu ikatan hierarki dimana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut pemimpin dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Berdasarkan definisi-definisi yang disebutkan oleh para pakar dapat ditarik kesimpulan, bahwa organisasi merupakan kolektivitas kelompok orang

yang melakukan interaksi berdasarkan hubungan kerja serta pembagian kerja dan aktivitas yang tersusun secara hirarki dalam suatu struktur untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya *mengatur*. Apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya. Manajemen mempunyai arti yang sangat luas, dapat berarti proses, seni maupun ilmu. Dikatakan proses karena dalam manajemen terdapat beberapa kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Menurut Hasibuan (2016: 9), mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dikatakan ilmu seni karena manajemen sebagai ilmu pengetahuan yang terorganisir dan sistematis dan terdiri dari teori-teori dan prinsip-prinsip yang juga sangat tergantung pada orang yang menjalankannya (*manager*).

Menurut Edison, *et al* (2016: 2), manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien melalui orang lain. Sedangkan menurut Afandi (2018: 1), manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, atau kepegawaian.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan, manajemen adalah suatu proses untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar berlangsung secara efektif dan efisien dengan dilakukannya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan di dalamnya demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Afandi, 2018: 3). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia yang berdasarkan empat prinsip dasar menurut Hamali (2018: 1), yaitu Pertama, sumber daya manusia adalah harta yang paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut. Kedua, keberhasilan ini sangat mungkin dicapai jika peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur yang bertalian dengan manusia dari perusahaan tersebut saling berhubungan dan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan perencanaan strategis. Ketiga, kultur dan nilai perusahaan, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil pencapaian terbaik. Keempat, MSDM berhubungan dengan integrasi

menjadikan semua anggota organisasi tersebut terlibat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Supomo dan Nurhayati (2018: 6), manajemen sumber daya manusia adalah suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari *planning*, *organizing*, *leading*, dan *controlling* dalam setiap aktivitas/fungsi operasional SDM mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi, transfer, penilaian kinerja, pemberian kompensasi, hubungan industrialisasi, hingga pemutusan hubungan kerja, yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari SDM organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

Kemudian menurut Sutrisno (2016: 5), mengemukakan mengenai definisi MSDM yaitu pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian MSDM di atas, maka dapat dilihat bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu penerapan fungsi-fungsi perencanaan, pengelolaan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan dan fungsi tersebut digunakan untuk melaksanakan tindak pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, dan pendayagunaan sumber daya manusia.

4.1 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Fungsi manajemen sumber daya manusia harus dapat diterapkan dengan baik dalam suatu organisasi/perusahaan, agar semua tujuan organisasi/perusahaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

Menurut Hasibuan (2016: 21), menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian. Program kepegawaian yang baik akan membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.
2. Pengorganisasian
Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang integrasi, dan koordinasi dalam bagian organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.
3. Pengarahan
Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pemimpin dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.
4. Pengendalian
Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana.
5. Pengadaan
Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengadaan yang baik akan membantu terwujudnya tujuan.
6. Pengembangan
Pengembangan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.
7. Kompensasi
Kompensasi adalah pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan, prinsip kompensasi adalah adil dan layak. Adil diartikan sesuai dengan prestasi kerjanya, layak diartikan dapat memenuhi kebutuhan primernya serta berpedoman pada batas upah minimum pemerintah dan berdasarkan internal dan eksternal konsistensi.

8. Pengintegrasian
Pengntegrasian adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuha karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.
9. Pemeliharaan
Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas karyawan agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.
10. Kedisiplinan
Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujudnya tujuan yang maksimal. Kedisiplinan adalah keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan norma-norma sosial.
11. Pemberhentian
Pemberhentian adalah putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. Pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun dan sebab-sebab lainnya.

5. Konsep Manajemen Strategi

5.1 Pengertian Manajemen Strategi

Pencapaian tujuan organisasi diperlukan alat yang berperan sebagai akselerator (pemercepat) dan dinamisator (pendorong) sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sejalan dengan hal tersebut, strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Manajemen strategik diterapkan dalam bisnis atau badan usaha agar bisnis atau badan usaha berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Alex Miller dalam Supratikno (2003: 11), manajemen strategik sebaiknya tidak dipahami sebagai tugas tetapi dipahami sebagai suatu disiplin. Dengan demikian, manajemen strategik bukan tugas sekelompok orang dalam organisasi,

melainkan sebagai suatu metode berpikir yang sebaiknya dimiliki oleh setiap karyawan organisasi. Manajemen strategik dapat diartikan sebagai usaha manajerial menumbuh kembangkan kekuatan perusahaan untuk mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan (Muhammad, 2000:6).

Kemudian manajemen strategik menurut Nawawi dalam Akdon (2007: 10) bahwa manajemen strategi adalah perencanaan berskala yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi), dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis adalah perencanaan, pemantauan, analisis, dan penilaian yang berkelanjutan dari semua kebutuhan yang dibutuhkan organisasi untuk memenuhi tujuan dan sasarnya. Perubahan dalam proses bisnis akan menuntut organisasi untuk secara konstan menilai strategi mereka untuk sukses.

6. Konsep Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian terhadap sebuah data yang dikumpulkan melalui asesmen. Data yang dikumpulkan tersebut dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan dengan data yang telah diperoleh melalui pengukuran baik menggunakan instrumen tes maupun non tes. Menurut Arikunto dan Cepi (dalam Afifudin 2013:251) Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerja sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Kemudian menurut Subarsono (2015:123) alasan evaluasi adalah (1) untuk mengetahui tingkat efektifitas suatu kebijakan, (2) mengetahui apakah suatu kebijakan berhasil atau tidak., (3) memenuhi aspek akuntabilitas, (4) menunjukkan pada stakeholders mamfaat suatu kebijakan, (5) agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Sebaliknya, dari hasil evaluasi diharapkan dapat ditetapkan kebijakan yang lebih baik.

Selanjutnya menurut Dunn (2000: 613-615) ada tiga jenis pendekatan terhadap evaluasi, yakni:

1. Evaluasi Semu adalah pendekatan yang menggunakan metode-metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan tanpa berusaha menanyakan tentang manfaat atau nilai dari hasil-hasil tersebut terhadap individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan.

2. Evaluasi Formal merupakan pendekatan yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil-hasil kebijakan tetapi mengevaluasi hasil tersebut atas dasar tujuan program kebijakan yang telah diumumkan secara formal oleh pembuat kebijakan dan administrator program.
3. Evaluasi Keputusan Teoritis (Decision Theoretic Evaluation) adalah pendekatan yang menggunakan metode-metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan dan valid mengenai hasil-hasil kebijakan yang secara eksplisit dinilai oleh berbagai macam pelaku kebijakan.

Informasi tentang tidak memadainya kinerja dapat memberikan sumbangan pada perumusan ulang masalah kebijakan. Evaluasi memiliki beberapa tujuan sebagai berikut (Mulyadi, 2015:92):

- a. Menentukan tingkat kinerja suatu kebijakan
- b. Mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan
- c. Mengukur tingkat keluaran suatu kebijakan
- d. Mengukur dampak kebijakan
- e. Untuk mengetahui apabila ada penyimpangan
- f. Sebagai bahan masukan untuk kebijakan yang akan datang

Menurut Finance (dalam Bajuri Dn Yuwono: 2002: 135). Evaluasi adalah penilaian secara menyeluruh input, proses, outputs, dan outcome. Selain itu, evaluasi juga merupakan proses yang mendasar diri pada disiplin ketat dan tahapan waktu. Oleh karenanya, ada baiknya jika diketahui terlebih dahulu

empat aspek dalam evaluasi yang sekaligus akan menjadi indikator dari variabel evaluasi tersebut. Berikut penjelasannya:

1. Input yaitu masukan yang diperlukan untuk pelaksanaan kebijakan. untuk itu, dikembangkan instrumen yang meliputi indikator-indikator:
 - a. Sumber daya pendukung (SDM, uang, sarana/prasarana)
 - b. Bahan-bahan dasar pendukung (peralatan, teknologi)
2. Proses yaitu bagaimana sebuah kebijakan diwujudkan dalam bentuk pelayanan langsung kepada kelompok. Untuk itu, dikembangkan instrumen yang meliputi indikator-indikator:
 - a. Tepat sasaran atau tidak
 - b. Efisiensi atau tidak
3. Outputs (hasil) yaitu hasil dari pelaksanaan kebijakan. untuk itu, dikembangkan instrumen dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. seberapa banyak kelompok sasaran yang tertangani
 - b. Seberapa besar kelompok yang terlibat
 - c. Seberapa besar kelompok yang terlibat
4. Outcome (dampak) yaitu apakah pelaksanaan kebijakn berdampak nyata terhadap kelompok sasaran sesuai dengan tujuan kebijakan. Untuk itu, dikembangkan instrumen dengan indikator:
 - a. Ada atau tidaknya perubahan pada target atau sasaran
 - b. Seberapa besar perubahan kelompok sasaran
 - c. Seberapa signifikan perubahan yang terjadi pada kelompok sasaran dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai

7. Konsep Program Kewirausahaan

7.1 Pengertian Program Kewirausahaan

Program kewirausahaan merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program ini sudah ada sejak tahun 2009. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis IPTEKS kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global (Dirjen Dikti, 2012)

Program kewirausahaan dapat berorientasi dalam jangka panjang tergantung bagaimana seorang pelaku usaha sosial memahami ilmu pengetahuan kewirausahaan lalu mempraktekkannya dengan segala kemampuan dan persiapan mental. Setiap usaha pasti akan menghadapi kompetitor, dimana persaingan akan terus meningkat dan semakin ketat seiring dengan kemajuan teknologi industri (Diandra, 2016).

Program ini bertujuan mendorong kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, pengangguran lulusan pendidikan tinggi. Selain itu, Program Kewirausaha juga merupakan program yang memfasilitasi mahasiswa dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan serta

keberlanjutan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi dan misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan.

Keberhasilan program ini setidaknya tidaknya dilihat dari tiga indikator, yaitu jumlah mahasiswa yang berhasil menjalankan usaha (sebagai wirausaha), terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, dan terbentuknya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan yang tangguh dan mandiri yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait kewirausahaan di perguruan tinggi (Ulfatun, *et al*, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa program kewirausahaan merupakan program yang diadakan oleh Ditjen Dikti yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

5.1 Strategi Program Kewirausahaan

Program pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan beberapa strategi menurut Auraayu dalam (Diandra, 2016) diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui program pengembangan kewirausahaan bagi para pengusaha dan calon pengusaha

untuk meningkatkan kinerja perusahaan, penciptaan barang dan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

2. Membudayakan kewirausahaan dengan cara mengarahkan wirausaha terutama kepada kegiatan ekonomi yang menguntungkan, berkelanjutan, dan dapat ditiru oleh masyarakat. Program membudayakan kewirausahaan harus dilakukan secara intensif, komprehensif, dan terpadu.
3. Memberdayakan dan mendayagunakan sumber daya yang tersedia, baik yang ada pada Departemen maupun Instansi yang terkait dan masyarakat serta teknologi informasi. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam pembinaan serta penyediaan sarana dan prasarana, termasuk didalamnya masalah pendanaan dan modal.

8. Konsep Minat Berwirausaha

8.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Ulfatun, *et al* (2015: 56), Minat berwirausaha adalah suatu gejala atau kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, adanya perasaan senang terhadap wirausaha, dan adanya keinginan serta dorongan untuk berwirausaha. Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan atau menyukai sesuatu tanpa paksaan. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010: 180). Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih

menyukai suatu hal dibandingkan hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Kemudian menurut Syah (2011: 152), mengemukakan bahwa “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Ketertarikan ditunjukkan melalui partisipasi yang nantinya akan membuat seseorang ingin melakukan hal ia sukai dan akan berusaha mempelajari lebih dalam lagi tentang hal yang ia sukai. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya (Slameto, 2010: 180).

Kemudian menurut Mutmainah (2014:33) minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha menjalankan suatu bisnis. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapatkan dari lingkungan kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang menimbulkan adanya keinginan suatu hal dibandingkan hal lainnya dengan berpartisipasi aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya tanpa adanya paksaan. Keinginan dalam diri individu tersebut dinyatakan dalam suka atau tidak suka terhadap suatu keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Minat dapat dikembangkan dan ditumbuhkan karena pengaruh lingkungan sekitarnya. Munculnya minat ini

biasanya ditandai dengan adanya dorongan atau motif, perhatian rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian.

8.2 Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

Menurut Hendro (2011: 61-62), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha, faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor individual/personal

Faktor individu adalah faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman hidupnya dari sejak lahir sampai dewasa baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, atau dari lingkungan sekolah. Faktor individu bisa berasal dari motivasi dalam diri seseorang untuk berwirausaha.

2. Tingkat pendidikan

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi maka hasrat memilih karir yang lebih sukses, berbeda apabila orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah maka orang tersebut hanya pasrah dengan nasib hidupnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin kecil hasrat ingin menjadi wirausaha.

3. Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian tinggi untuk hidup sukses maka seseorang tersebut akan merubah pola pikirnya untuk berfikir positif menata masa depannya.

4. Prestasi pendidikan

Orang yang memiliki tingkat prestasi tinggi keinginan menjadi seorang wirausaha juga semakin tinggi. Dapat dilihat dari prestasi prakerin dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan jika prestasi prakerin dan mata pelajaran kewirausahaan baik maka dia terdapat kemungkinan ingin menekuni bidang usaha.

5. Dorongan keluarga

Keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat serta mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai seorang wirausaha. Dorongan keluarga dapat berupa perhatian dari orang tua. Orang tua yang memberi dorongan kepada anaknya secara maksimal dapat di pastikan akan membawa keberhasilan kepada anaknya, sedangkan apabila dorongan yang diberikan orang tua kepada anaknya rendah maka tingkat keberhasilan juga rendah. Demikian pula dorongan yang diberikan anak untuk berwirausaha.

6. Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan juga dapat mempengaruhi anak dalam minat berwirausaha. Apabila orang sukses adalah orang yang mudah bergaul dengan orang lain tidak memandang itu siapa, karena mendapatkan berbagai pengalaman dengan media komunikasi.

8.3 Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dikembangkan. Minat berwirausaha muncul dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan. Banyak faktor atau indikator yang mempengaruhi sehingga muncul minat dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Dimensi dan indikator untuk mengukur minat wirausaha menurut Bhandari (dalam Praswati, 2014: 135-136), adalah sebagai berikut :

1. Harga diri merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seorang bila melakukan sesuatu salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
2. Tantangan pribadi merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.
3. Keinginan menjadi bos merupakan seorang seringkali mempunyai keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti. Sehingga bisa mempunyai usaha sendiri yang nantinya dapat bebas mengelola dan bisa mengembangkan usaha itu sendiri.
4. Inovasi merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya. Inovasi merupakan proses yang berpotensi akan menguntungkan dikemudian hari.

5. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Seseorang wirausaha harus memiliki jiwa kepemimpinan. Seseorang pemimpin yang baik akan menerima saran dan kritik dari bawahan dan bersifat responsif. Sifat kepemimpinan pada diri seseorang di tandai dengan selalu ingin tampil lebih menonjol, dan selalu ingin menjadi yang pertama.
6. Fleksibilitas merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti jam kerja yang bisa di atur sendiri. Jadi, tidak terikat seperti bekerja dengan orang lain.
7. Keuntungan merupakan laba yang di peroleh dari usaha yang dibukanya sendiri memicu seseorang untuk berwirausaha seperti kontrol finansial yang bebas dalam mengelola keuangan sehingga merasa sebagai kekayaan milik sendiri dan peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Lokasi	Hasil	Perbedaan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Tahun Angkatan 2011 dan 2012	Ulfatun, <i>et al</i> (2015)	1. Program Kewirausahaan (X) 2. Minat Berwirausaha (Y)	Kuantitatif	Yogyakarta	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.	Penelitian terdahulu meneliti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian ini meneliti mahasiswa UIR
2	Analisis Pengaruh Program Kewirausahaan Berbasis IPTEKS Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia	Mardiyangsih, <i>et al</i> (2015)	1. Program Kewirausahaan (X) 2. Kesiapan Berwirausaha (Y)	Kuantitatif	Yogyakarta	Pemberian program kewirausahaan berbasis Ipteks mampu meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa secara signifikan baik pada aspek sikap, pengetahuan, maupun ketrampilan	Penelitian terdahulu membahas mengenai variabel kesiapan berwirausaha sedangkan penelitian ini membahas mengenai minat berwirausaha Universitas Islam Riau

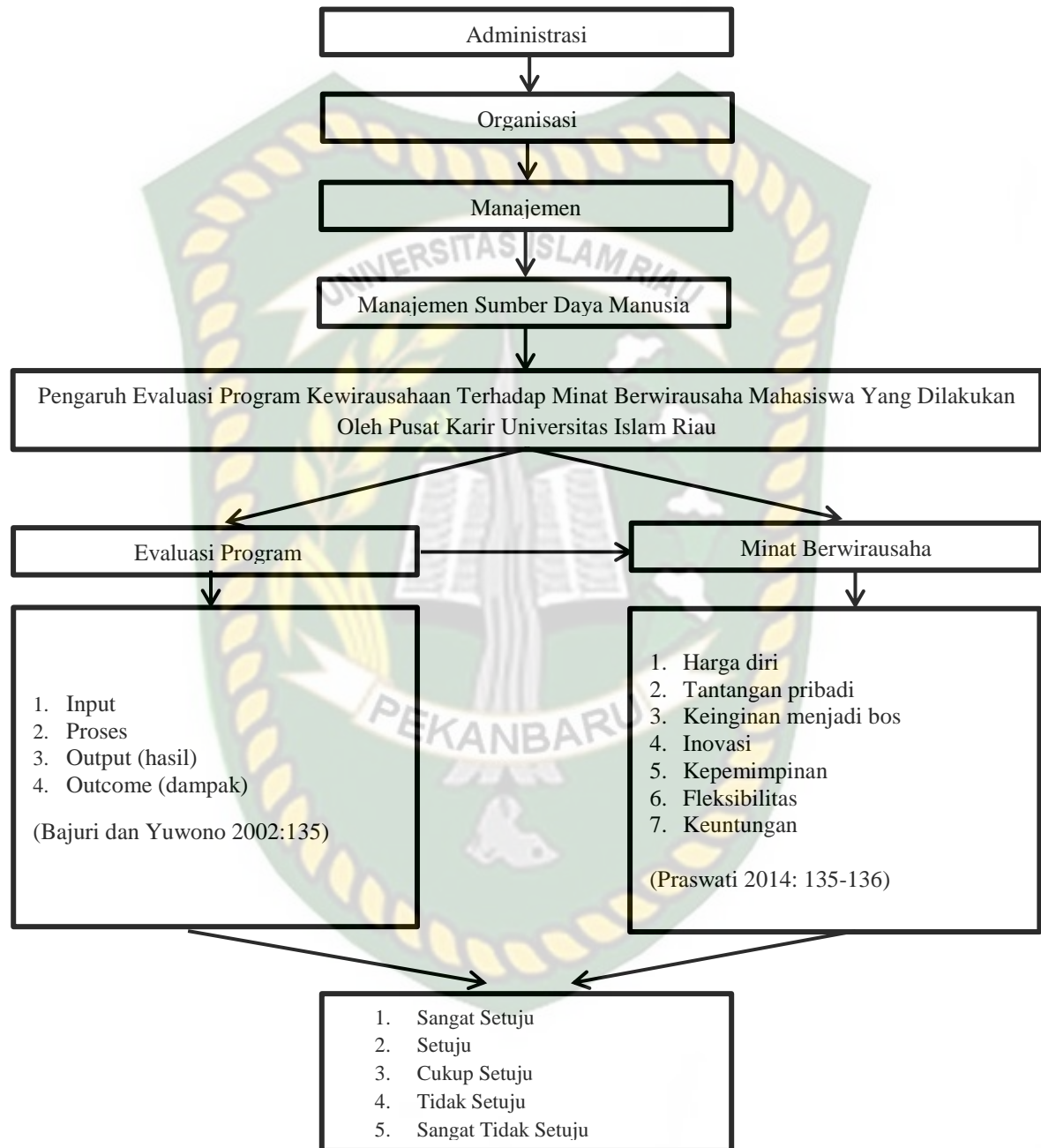
3	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh	Fandini, <i>et al</i> (2019)	1. Pendapatan (X_1) 2. Pengetahuan (X_2) 3. Lingkungan Sosial (X_3) 4. Minat berwirausaha (Y)	Kuantitatif	Jawa Barat	1. Pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh 2. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh 3. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh 4. Pendapatan, pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh	Penelitian terdahulu meneliti tentang pendapatan, pengetahuan dan lingkungan sosial sedangkan penelitian ini meneliti program kewirausahaan
4	Peningkatan Pengetahuan dan Minat Berwirausaha Pada Industri Kreatif di Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir	Mardetini, <i>et al</i> (2017)	1. Peningkatan Pengetahuan (X_2) 2. Minat Berwirausaha (Y)	Metode Kuantitatif	Jakarta	Peningkatan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Pada Industri Kreatif di Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir	Penelitian terdahulu meneliti tentang variabel peningkatan pengetahuan sedangkan penelitian ini meneliti tentang program kewirausahaan
5	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> , <i>Locus of Control</i> dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha	Yanti (2019)	1. Pendidikan berwirausahaan (X_1) 2. <i>Self Efficacy</i> (X_2) 3. <i>Locus of control</i> (X_3) 4. Karakter berwirausaha (X_3) Minat berwirausaha	Metode Kuantitatif	Medan	1. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha 2. <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3. <i>Locus of Control</i> tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha 4. Karakter wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha Pndidikan kewirausahaan, <i>self efficacy</i> , <i>Locus of Control</i> dan karakter wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha	Penelitian terdahulu meneliti tentang variabel pendidikan kewirausahaan, <i>self efficacy</i> , <i>locus of control</i> dan karakter wirausaha sedangkan penelitian ini meneliti tentang program kewirausahaan

Sumber: Data diolah, 2020

C. Kerangka Pikir

Menurut Wirawan (2015: 729), kerangka pemikiran penelitian mengemukakan keterkaitan-hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, variabel independen dan variabel dependen. Untuk itu dikemukakan penelitian-penelitian yang menunjukkan hasil adanya hubungan atau pengaruh serta hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menunjukkan angka-angka hubungan atau pengaruhnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel program kewirausahaan (X_1) sebagai variabel bebas terhadap minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Kerangka pemikiran penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data olahan penulis, 2020

D. Hipotesis

Menurut Wirawan, (2015:64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau

H_a = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau

E. Konsep Operasional

Dalam memberikan konsep ini, peneliti akan memberikan penafsiran yang menyamakan pemikiran dalam analisa dari penelitian ini peneliti mengoperasionalkan beberapa konsep yang berhubungan dengan penelietisn ini, sesuai dengan kerangka teoritis yang telah di temukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun konsep-konsep operasional tersebut antara lain:

1. Administrasi

Administrasi adalah seluruh proses kerja sama sekelompok orang atau lebih disertai dengan pembagian tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Organisasi

Organisasi adalah wadah berhimpunan sekelompok manusia karena memiliki kepentingan-kepentingan yang sama dalam rangka mencapai tujuan.

3. Manajemen

Manajemen adalah proses untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar berlangsung secara efektif dan efisien dengan dilakukannya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan di dalamnya demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu penerapan fungsi-fungsi perencanaan, pengelolaan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan dan fungsi tersebut digunakan untuk melaksanakan tindak pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, dan pendayagunaan sumber daya manusia.

5. Manajemen strategi

Manajemen strategis adalah perencanaan, pemantauan, analisis, dan penilaian yang berkelanjutan dari semua kebutuhan yang dibutuhkan organisasi untuk memenuhi tujuan dan sasaran.

6. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerja sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Indikator evaluasi:

1. Input yaitu masukan yang diperlukan untuk pelaksanaan kebijakan.
2. Proses yaitu bagaimana sebuah kebijakan diwujudkan dalam bentuk pelayanan langsung kepada kelompok.
3. Outputs (hasil) yaitu hasil dari pelaksanaan kebijakan.
4. Outcome (dampak) yaitu apakah pelaksanaan kebijakn berdampak nyata terhadap kelompok sasaran sesuai dengan tujuan kebijakan.

7. Program Kewirausahaan

Program kewirausahaan merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.

8. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Menurut Bhandari (dalam Praswati, 2014: 135-136), adapun indikator minat berwirausaha, yaitu:

- a. Harga diri merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seorang bila melakukan sesuatu salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya
- b. Tantangan pribadi merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu

hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.

- c. Keinginan menjadi bos merupakan keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti atau mendirikan usaha sendiri.
- d. Inovasi merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya. Inovasi merupakan proses yang berpotensi akan menguntungkan dikemudian hari
- e. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Sifat kepemimpinan dalam diri seseorang ditandai dengan selalu ingin tampil lebih menonjol dan selalu ingin menjadi yang pertama.
- f. Fleksibilitas merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti jam kerja yang bisa diatur sendiri.
- g. Keuntungan merupakan laba yang di peroleh dari usaha yang dibukanya sendiri memicu seseorang untuk berwirausaha seperti kontrol finansial yang bebas dalam mengelola keuangan sehingga merasa sebagai kekayaan milik sendiri dan peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan.

F. Operasional Variabel

Untuk mempermudah arah penelitian ini yang terdiri dari dua variabel, maka dilakukan operasional variabel dengan Skala Ordinal. Ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya (Ridwan, 2015:84). Maka operasional variabel yang tertuang pada tabel di bawah ini:

Tabel II.2 Operasional Variabel Penelitian Tentang Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Riau)

Konsep	Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala
1	2	3	4	5
<p>Manajemen strategik adalah perencanaan berskala yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi), dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi.</p> <p>Menurut Nawawi dalam Akdon</p>	Evaluasi Program (Variabel X)	1. Input	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya sumber daya pendukung (SDM, sarana/prasarana) b. Adanya Bahan-bahan dasar pendukung (peralatan, teknologi) 	Ordinal
		2. Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Program kewirausahaan yang dilaksanakan sasarannya adalah mahasiswa b. Program yang dilaksanakan sudah Efisiensi 	Ordinal
		3. Outputs (hasil)	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam program kewirausahaan sudah banyak mahasiswa yang tertangani b. Kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan sudah banyak mahasiswa yang ikut serta 	Ordinal
		4. Outcome (dampak)	<ul style="list-style-type: none"> a. Program kewirausahaan dilaksanakan untuk merubah mindset mahasiswa berwirausaha b. Program kewirausahaan memberikan perubahan pada mahasiswa 	
	Minat Berwirausaha (Variabel Y)	1. Harga diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dihargai jika punya usaha sendiri b. Lebih percaya diri jika punya usaha sendiri 	Ordinal
		2. Tantangan pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ingin mencoba hal-hal baru b. Melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain 	Ordinal
		3. Keinginan menjadi bos	<ul style="list-style-type: none"> a. Ingin memiliki usaha sendiri b. Ingin bebas mengelola usaha sendiri 	Ordinal

(2007: 10)	4. Inovasi	a. Senang akan sesuatu yang kreatif b. Ingin membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain	Ordinal
	5. Kepemimpinan	a. Ingin menjadi ketua dalam suatu tim b. Ingin lebih menonjol dari orang lain	Ordinal
	6. Fleksibilitas	a. Senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat b. Tidak suka terikat akan sesuatu	Ordinal
	7. Keuntungan	a. Ingin bebas mengelola keuangan usaha sendiri b. Ingin merasakan kekayaan atas hasil usaha sendiri	Ordinal

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

G. Teknik Pengukuran

Sebagai pertimbangan dalam menganalisa data yang terkumpul maka penulis menggunakan pengukuran pada masing-masing konsep menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2016: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pengukuran terhadap indikator variabel diklasifikasikan menjadi 5 bagian kategori penelitian yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Untuk setiap item pertanyaan yang diajukan per indikator variabel, masing-masing *alternative* jawabannya terdiri dari 5 kategori dengan nilai skor sebagai berikut:

Tabel II.3 Pengukur Skala Likert

Kategori Penilaian	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016:94)

Variabel Evaluasi Program (Variabel X) memiliki 4 (Empat) indikator, yaitu Input, Proses, Outputs (hasil), Outcome (dampak). Berdasarkan nilai yang ditetapkan untuk 87 responden, dengan presentase Sangat Setuju 81% - 100%, presentase Setuju 61% - 80%, presentase Cukup Setuju 41% - 60%. Presentase Tidak Setuju 21% - 40%, dan presentase Sangat Tidak Setuju 1%-20% dengan demikian penilaian terhadap variabel dinyatakan:

1. Input

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Input, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Input, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Input, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Input, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Input, berada pada interval 1% - 20%.

2. Proses

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Proses, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Proses, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Proses, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Proses, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Proses, berada pada interval 1% - 20%.

3. Outputs

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outputs, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outputs, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outputs, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outputs, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outputs, berada pada interval 1% - 20%.

4. Outcome (dampak)

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outcome, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outcome, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outcome, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outcome, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Outcome, berada pada interval 1% - 20%.

Selanjutnya untuk variabel Minat berwirausaha (Variabel Y) memiliki 7 (tujuh) indikator yaitu harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan. Berdasarkan nilai yang ditetapkan untuk 100 responden, dengan presentase Sangat Setuju 81% - 100%, presentase Setuju 61% - 80%, presentase Cukup Setuju 41% - 60%. Presentase Tidak Setuju 21% - 40%, dan presentase Sangat Tidak Setuju 1%-20% dengan demikian penilaian terhadap variabel dinyatakan:

1. Harga diri

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Harga diri, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Harga diri, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Harga diri, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Harga diri, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Harga diri, berada pada interval 1% - 20%.

2. Tantangan pribadi

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Tantangan pribadi, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Tantangan pribadi, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Tantangan pribadi, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Tantangan pribadi, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Tantangan pribadi, berada pada interval 1% - 20%.

3. Keinginan menjadi bos

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keinginan menjadi bos, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keinginan menjadi bos, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keinginan menjadi bos, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keinginan menjadi bos, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keinginan menjadi bos, berada pada interval 1% - 20%.

4. Inovasi

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Inovasi, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Inovasi, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Inovasi, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Inovasi, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Inovasi, berada pada interval 1% - 20%.

5. Kepemimpinan

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Kepemimpinan, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Kepemimpinan, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Kepemimpinan, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Kepemimpinan, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Kepemimpinan, berada pada interval 1% - 20%.

6. Fleksibilitas

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Fleksibilitas, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Fleksibilitas, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Fleksibilitas, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Fleksibilitas, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Fleksibilitas, berada pada interval 1% - 20%.

7. Keuntungan

Sangat Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keuntungan, berada pada interval 81% - 100%.

Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keuntungan, berada pada interval 61% - 80%.

Cukup Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keuntungan, berada pada interval 41% - 60%.

Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keuntungan, berada pada interval 21% - 40%.

Sangat Tidak Setuju : Apabila jumlah presentase yang diperoleh dari kuisisioner mengenai indikator Keuntungan, berada pada interval 1% - 20%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif. Menurut (Moh.Nazir 2004:54) metode penelitian adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan hubungan antara variabel program kewirausahaan (X) dengan minat berwirausaha (Y). Di mana penelitian ini menjelaskan hubungan atau korelasi antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Pusat Karir Universitas Islam Riau (UIR) yang berada di Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia – 28284. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan Pusat Karir Universitas Islam Riau memiliki tujuan yang bagus yaitu ingin menjadikan pusat pengembangan yang mampu membentuk kematangan intelektual, emosional dan karakter spiritual mahasiswa serta dapat membantu mengembangkan diri dalam tantangan saat memasuki Dunia Kerja. Selain itu Pusat Karir Universitas Islam Riau jarang diketahui baik lokasi dan fungsinya oleh mahasiswa sehingga peneliti berminat melakukan penelitian di Pusat karir Universitas Islam Riau agar menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan karirnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau yang bergabung dipusat karir UIR pada tahun 2017-2019 yang berjumlah 111 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jumlah sampel dalam penelitian ini diketahui dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 5%. Maka ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai Kritis

Maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111(0.05)^2}$$

$$n = 87$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Sehingga jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 87 orang yaitu mahasiswa yang sudah bergabung dalam pelaksanaan program Pusat Karir Universitas Islam Riau.

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel adalah teknik atau cara dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau” adalah metode *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Insidental Sampling*. *Insidental Sampling* adalah teknik penarikan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016: 124).

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian berupa wawancara atau *interview* dengan responden serta data-data lainnya yang diperoleh dari objek penelitian. Data yang diperoleh seperti:
 - a. Tanggapan responden
 - b. Wawancara kepada staff dan mahasiswa kewirausahaan Pusat karir UIR
2. Data Sekunder, adalah data yang diperlukan untuk menggambarkan situasi tempat penelitian dan yang mendukung hasil penelitian ini. Dapat berupa dokumen-dokumen atau bahan-bahan tertulis seperti buku, catatan, skripsi,

internet, jurnal, *literature* atau panduan kuliah serta sumber lainnya yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, seperti:

- a. Sejarah singkat Pusat Karir Universitas Islam Riau
- b. Struktur Organisasi Pusat Karir Universitas Islam Riau
- c. Dan data lain yang mendukung kesempurnaan penyelesaian penelitian yang sedang dilakukan penulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kuesioner yang dibagikan berupa daftar pertanyaan mengenai pengaruh program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dilakukan oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa wirausaha di Pusat Karir Universitas Islam Riau.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.

3. Observasi

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tentang aktivitas mahasiswa wirausahawan Pusat Karir Universitas Islam Riau.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini penulis membaca dan mengamati, mengolah laporan-laporan serta catatan yang menunjang penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

1. Teknik Analisis Data

Analisis data metode kuantitatif yaitu metode yang menunjukkan kepada riset dalam bentuk rumus-rumus. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program kewirausahaan (Variabel X) terhadap Minat berwirausaha (Variabel Y) Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau.

Maka penulis menggunakan analisis yang hanya melibatkan dua variabel (X) dan (Y), yaitu:

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Kurniawan (2014: 89), uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data. Data dapat dikatakan valid bila pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur dengan melakukan uji signifikan. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} jika lebih besar dari r_{tabel} maka indikator dinyatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka indikator dinyatakan tidak valid. Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan di nyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan di nyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan (2014:102), uji reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Pengujian dengan menggunakan SPSS versi 24. Alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.6 .

2) Menentukan Model dan Persamaan Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2017:298). Analisis linear sederhana digunakan untuk memprediksi berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun.

Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Minat berwirausaha

X = Program kewirausahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (r^2)

Untuk mengetahui besarnya presentase sumbangan variabel bebas secara bersama-sama (menyeluruh) terhadap variabel tak bebas dilakukan dengan cara menghitung angka koefisien determinasi (r^2) dari fungsi permintaan semakin besar nilai r^2 (mendekati 1) maka semakin tepat suatu regresi linier yang dipergunakan sebagai pendekatan terhadap hasil suatu

penelitian. Persamaan regresi selalu disertai nilai r^2 sebagai ukuran kecocokan.

b. Uji – t

Uji – t statistik, bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji – t dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Bila nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} berarti variabel tersebut signifikan, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $p\ value \leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya;
- 2) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $p\ value \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Ringkas Pusat Karir Universitas Islam Riau

Pendirian Pusat Karir Universitas Islam Riau pertama kali pada Tahun 2016 yang diketuai oleh Dr. H. Kasman Arifin ZA, SE, Ak, MM, CA, CISA. Selaras dengan tujuannya Pusat Karir UIR ingin menjadikan pusat pengembangna yang mampu membentuk kematangan intelektual, emosional dan karakter spiritual yang berlandaskan moral serta didasari pada nilai-nilai islam bagi seluruh Mahasiswa Universitas Islam Riau guna membantu mengembangkan diri dalam tantangan saat memasuki Dunia Kerja.

Unit Pusat Karir Universitas Islam riau juga mencoba memperhatikan dan meningkatkan kualitas Baik mahasiswa maupun Alumni agar berdaya saing. Hal ini dimaksudkan agar lulusan Universitas Islam Riau memiliki kompetensi yang optimal dan dapat memberikan kontribusi nyata sebagai penunjang efektivitas pengembangan diri di Dunia Kerja nantinya.

Sebagai faktor untuk menunjang efektivitas tersebut Unit Pusat Karir UIR mengupayakan mahasiswa untuk mampu melakukan upaya sebagai berikut :

1. Peningkatan Kemampuan Dan Keterampilan Hidup (Life Skill)
2. Memiliki Kemampuan Beradaptasi
3. Memiliki Kemampuan Berkomunikasi, Bergaul Dan Bersosialisasi
4. Memiliki Kemampuan Bekerja Dalam Kelompok
5. Memiliki Integritas, Moral dan Etika Profesi

6. Memiliki Kemampuan Bekerja Dibawah Tekanan Dan
7. Memiliki Kemampuan Sebagai *Problem Solve*

Secara Umum, Pusat Karir UIR memiliki Tupoksi sebagai jembatan untuk mengkomunikasikan data lulusan ke Perusahaan, Rekrutmen dan Pelatihan Enterpreneur serta Kepemimpinan bagi mahasiswa dan lulusan, Menyebarkan informasi lowongan pekerjaan, dan Menjadi salah satu pintu yang memfasilitasi interaksi antara dunia penyedia kerja dengan perguruan tinggi melalui program rekrutmen komprehensif yang terdiri atas pelatihan berjenjang, kuliah kerja lapangan, magang dan tugas akhir, dan program rekrutmen langsung.

Untuk lebih efektif dan produktif dalam menjalankan TUPOKSI-nya, Pusat Karir UIR memiliki 4 Devisi yang masing-masing memiliki Programnya tersendiri. Yaitu sebagai berikut :

1. Devisi Pengembangan Karir dan Bursa Kerja
2. Devisi Kewirausahaan
3. Devisi Pengembangan Diri/ Soft Skill
4. Devisi Tracer Study

B. Visi dan Misi Pusat Karir UIR

Adapun visi dan misi dari Pusat Karir UIR adalah sebagai berikut:

1. Visi Pusat Karir UIR

Menjadi lembaga bereputasi internasional yang mampu meningkatkan kompetensi calon lulusan sesuai tuntutan dunia kerja dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.

2. Misi Pusat Karir UIR

1. Menyelenggarakan program peningkatan kompetensi calon lulusan sesuai tuntutan dunia kerja internasional
2. Mendukung pprogram penyusunan dan penyelenggaraan pendidikan berdasarkan masukan dari alumni dan pengguna lulusan
3. Menyelenggarakan program layanan bagi mahasiswa untuk berkarir
4. Mengembangkan layanan khusus bagi dunia kerja dalam memperoleh informasi kompetensi setiap program studi dan menyelenggarakan rekrutmen calon pencari kerja sesuai kompetensi yang diperlukan
5. Menyelenggarakan program pelayanan dan pembinaan kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi.

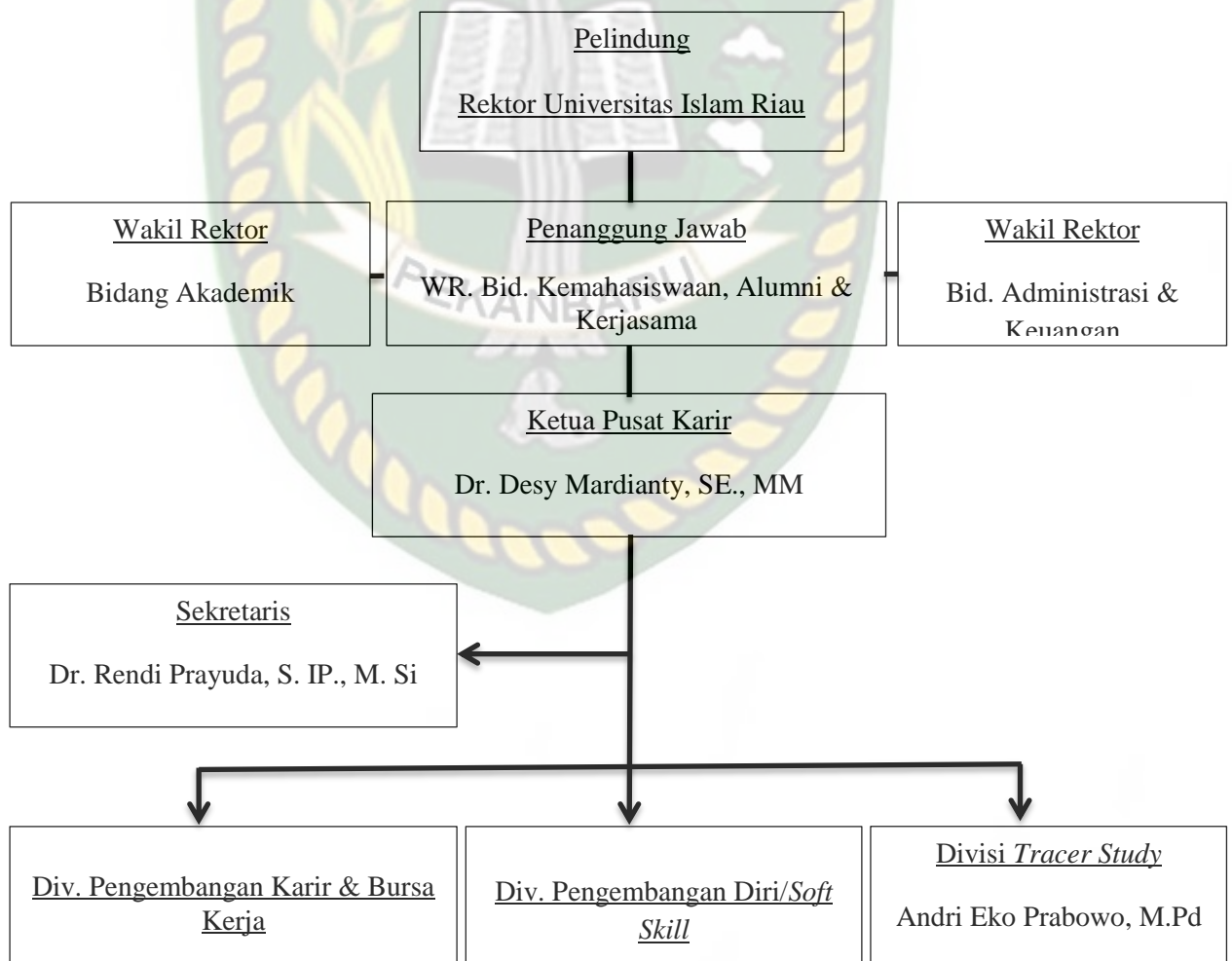
C. Struktur Organisasi Pusat Karir Universitas Islam Riau

Struktur organisasi memiliki arti penting dalam mencapai tujuan dari Pusat Karir Universitas Islam Riau yang disusun berdasarkan ketentuan untuk menjelaskan segala fungsi kewajiban dan tanggung jawab setiap personil pada masing-masing bidang atau bagian yang telah ditempati. Dalam hal ini wewenang dari pimpinan diberikan secara langsung kepada para pejabat yang memimpin satuan-satuan menurut tata jenjang organisasi.

Struktur organisasi sebaiknya juga fleksibel sehingga mudah untuk disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa mempengaruhi kelancaran aktivitas yang sedang berlangsung. Perubahan-perubahan yang dihadapi misalnya perluasan daerah pemasaran, peralatan baru, tuntutan

masyarakat, serta lingkungan seperti perubahan selera terhadap produksi, pabrik, perubahan ekonomi dan teknologi. Struktur organisasi yang baik akan sangat bergantung pada situasi dan kondisi dari tiap-tiap perusahaan dan juga pada tujuan yang hendak dicapai. Hal ini dikarenakan bentuk organisasi tiap perusahaan itu berbeda-beda. Struktur organisasi yang sehat terjadi ketika setiap satuan organisasi dapat mencapai perbandingan terbaik antara usaha dan hasil kerja.

Struktur organisasi Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dikatakan bahwa memiliki bentuk garis dan staf. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pusat Karir Universitas Islam Riau

Sumber: Pusat Karir UIR, 2020

D. Fungsi dan Tugas Organisasi

Adapun fungsi dan tugas masing-masing jabatan antara lain:

1. Pelindung

- a. Memberi arahan serta informasi penting berkaitan tentang lembaga Pusat Karir Universitas Islam Riau.
- b. Membuat sebuah kebijakan untuk kemajuan perusahaan
- c. Mengambil keputusan penting untuk kemajuan Toko Pusat Karir Universitas Islam Riau.

2. Penanggung Jawab

- a. Bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas pusat karir
- b. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik dan benar.
- c. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- d. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.
- e. Menyusun fungsi manajemen secara baik.

3. Sekretaris

- a. Mencatat dan memeriksa status data mahasiswa yang sudah masuk serta yang belum juga supaya mempermudah untuk menindaklanjuti kekurangannya.
- b. Menginput data mahasiswa yang bergabung dalam pusat karir.
- c. Mencatat dan memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai pusat karir UIR.

4. Divisi Pengembangan Karir dan Bursa Kerja

- a. Perencanaan kegiatan dibidang pengembangan karir dan bursa kerja mahasiswa uir
- b. Pameran bursa kesempatan kerja (job fair) melalui:
 - 1) Bursa kerja online website, sosial media dan email
 - 2) kegiatan pameran job fair kampus bekerjasama dengan disnaker kota pekanbaru dan prov riau serta pihak perusahaan
- c. Merancang program pemagangan mahasiswa
- d. Job vacancy networking dan rekrutmen kampus
- e. Mengadakan Konseling karir

5. Divisi Pengembangan Diri/Soft Skill

- a. Perencanaan kegiatan dibidang pengembangan karir dan bursa kerja mahasiswa uir
- b. Pameran bursa kesempatan kerja (job fair) melalaui:
- c. Bursa kerja online website, sosial media dan email
- d. Kegiatan pameran job fair kampus bekerjasama dengan disnaker kota pekanbaru dan prov riau serta pihak perusahaan
- e. Program pemagangan mahasiswa
- f. Job vacancy networking dan rekrutmen kampus
- g. Konseling karir

6. Divisi Tracer Study

- a. Kegiatan pelacakan lulusan PT yang dilakukan oleh Pusat Karir uir

- b. Harus dilaksanakan sebagai penelitian untuk menunjang manajemen
(bukan sekedar mengisi akreditasi PT)
- c. Harus dilaksanakan mengikuti standar metodologi yang ketat
- d. Melaksanakan konsolidasi dan kompilasi database alumni.

E. Program Kerja Pusat Karir

No	PROGRAM KERJA	Kegiatan
1.	Program Kewirausahaan Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Seminar atau Diklat Kewirausahaan Mahasiswa UIR b. Kompetisi Proposal Rencana Bisnis Dan Bisnis Berjalan Tingkat UIR c. Pembimbingan proposal Rencana Bisnis dan Bisnis Berjalan UIR d. Entrepreneurship Award LLDIKTI e. Assessment Center Services
2.	Divisi Pengembangan Karir dan Bursa Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Intrnship Program b. UIR Career dan Scholarship Expo c. On Campus Recruitment Program (Job Fair) d. On Campus Job Fair dan Employment Bazar e. Emplpyment Networking f. Visit Study Ke Perusahaan Mitra

		Kerja
3.	Divisi Soft Skill atau Pengembangan Diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Seminar Diklat Kepribadian Menghadapi Dunia Kerja b. Career Advising and Soft Skill Development c. Create CV and Improving Interview Skills d. Leadership Organizational Training Program e. Foreign Language and Competention Certification Training f. Jam Assesment (Workshop Calon Wisudawan)
4.	Divisi Tracer Study	<ul style="list-style-type: none"> a. Resume Tracers Study Perbidang Studi b. Resume Tracer Study c. Tracer Study Seminar atau pelatihan

E. Informasi Lain Yang Relevan Dengan Judul Penelitian

Informasi lain yang relevan dengan judul penelitian dapat berupa penggambaran informasi mengenai keunggulan yang dimiliki organisasi dibandingkan dengan organisasi sejenis lainnya.

Pusat Karir UIR sering mengadakan event untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dimana setiap tahunnya Pusat Karir selalu mengadakan kegiatan seminar, webinar dan kompetisi kewirausahaan baik itu business plan, entrepreneurship award, dan kompetisi bisnis manajemen Indonesia .

Berikut merupakan beberapa event yang baru-baru ini telah dilaksanakan:

1. Pada Tanggal 25 Oktober 2018 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kompetisi Business Plan yaitu Farid yang berhasil mendapatkan juara 1 dengan judul bisnis “Rumah Cacing Sutra (Budidaya Cacing Sutra Dengan Wadah Bertingkat) di program Entrepreneurship Awards II 2018.
2. Pada Tanggal 25 Oktober 2018 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori Existing Business yaitu Miftahul yang berhasil mendapatkan juara II dengan judul bisnis “Jasa Pembuat Peta By Miga Group” di program Entrepreneurship Awards II 2018.
3. Pada Tanggal 25 Oktober 2019 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori Existing Business yaitu Dian Tirta yang berhasil mendapatkan juara II dengan judul bisnis “Jasa Bimbingan Belajar Akuntansi” di program Entrepreneurship Awards III Tahun 2019.

4. Pada Tanggal 25 Oktober 2019 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori bisnis berjalan yaitu Dilla Anissa yang berhasil mendapatkan juara Harapan 5 dengan judul bisnis “Happy Crispy Snacks” di program Entrepreneurship Awards III Tahun 2019.

5. Pada Tanggal 25 Oktober 2019 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori Business Plan yaitu Risha Fadilla Aziza yang berhasil mendapatkan juara Harapan 1 dengan judul bisnis “Combie Coffe” di program Entrepreneurship Awards III Tahun 2019.

5. Pada Tanggal 25 Oktober 2019 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori bisnis berjalan yaitu Dilla Anissa yang berhasil mendapatkan juara Harapan 5 dengan judul bisnis “Happy Crispy Snacks” di program Entrepreneurship Awards III Tahun 2019.

6. Pada Tanggal 25 Oktober 2019 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori bisnis berjalan yaitu Salsa Afni Yudha yang berhasil mendapatkan juara Harapan 3 dengan judul bisnis “Bolpikju” di program Entrepreneurship Awards III Tahun 2019.

7. Pada Tanggal 25 Oktober 2019 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori bisnis berjalan yaitu Arif Rahman yang berhasil mendapatkan juara Harapan 4 dengan judul bisnis “Budidaya Kelinci Swaper” di program Entrepreneurship Awards III Tahun 2019.

8. Pada Tanggal 25 Oktober 2019 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori bisnis berjalan yaitu Rismauli yang berhasil mendapatkan juara

Harapan 12 dengan judul bisnis “Tas Rajutan Homemade” di program Entrepreneurship Awards III Tahun 2019.

9. Pada Tanggal 25 Oktober 2019 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori bisnis berjalan yaitu Dilla Anissa yang berhasil mendapatkan juara Harapan 5 dengan judul bisnis “Happy Crispy Snacks” di program Entrepreneurship Awards III Tahun 2019.

10. Pada Tahun 2020 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori Business Plan yaitu Said Muhammad Reynaldo yang berhasil mendapatkan juara Harapan 1 dengan judul bisnis “Budidaya Black Soldier Fly” di program Entrepreneurship Awards IV Tahun 2020.

11. Pada Tahun 2020 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori Bisnis berjalan yaitu Rosyida yang berhasil mendapatkan juara 1I dengan judul bisnis “Sugar Daddy Pemikat Hati Lewat Gaya Trendi” di program Entrepreneurship Awards IV Tahun 2020.

12. Pada Tahun 2020 pusat karir mengikutsertakan Mahasiswa UIR dalam kategori Bisnis Berjalan yaitu Alifa Ramadani yang berhasil mendapatkan juara Harapan 1 dengan judul bisnis “Bakso Bom dan Mie bom PKU” di program Entrepreneurship Awards IV Tahun 2020.



PUSAT KARIR UIR

25 OCTOBER 2018

**THE
WINNER
IN EA
2018**

TENGCHU SAID M. FADID

FARID BERHASIL MENDAPATKAN JUARA I PADA PENGHARGAAN KATEGORI BUSINESS PLAN DENGAN JUDUL BISNIS RUMAH CACING SUTRA (BUDIDAYA CACING SUTRA DENGAN WADAH BERTINGKAT) DI PROGRAM ENTREPRENEURSHIP AWARD II 2018





PUSAT KARIR UIR

25 OCTOBER 2018

**THE
WINNER
IN EA
2018**

MIFTAHUL BERHASIL MENDAPATKAN JUARA II PADA PENGHARGAAN KATEGORI EXISTING BUSINESS DENGAN JUDUL BISNIS JASA PEMBUAT PETA BY MIGA GROUP DI PROGRAM ENTREPRENEURSHIP AWARD II 2018







KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LLDIKTI WILAYAH X

Entrepreneurship
Pusat

Kategori Usaha Berjalan
JUARA KEDUA
Rosyida
Universitas Islam Riau
Judul : SUGARDADDY, Pemikat Hati Lewat Gaya Trendi

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian tentang Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau (UIR), peneliti mengambil data yang dibutuhkan dalam hal mengambil kesimpulan. Adapun data dan hasil tanggapan responden yang dilakukan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuesioner yang disebarkan oleh penulis yang berisikan mengenai jenis kelamin, umur, dan fakultas responden yang merupakan mahasiswa wirausaha Pusat Karir Universitas Islam Riau (UIR). Maka terlebih dahulu akan dianalisis identitas responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 87 responden. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian tentang pengaruh program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Karir Universitas Islam Riau (UIR) dengan cara penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, maka identitas responden penelitian yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel V.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	30	34,5
2	Perempuan	57	65,5
Total		87	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel V.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 orang atau 34,5% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 57 orang atau 65,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 87 responden yaitu mahasiswa Pusat karir Universitas Islam Riau yang paling banyak berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 57 orang dengan presentase 65,5%.

2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan suatu tingkat kematangan pikiran seseorang dalam rangka mengambil keputusan apa yang harus ataupun tidak dilakukan. Usia dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menilai dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan jalan pikiran yang lebih matang. Untuk mengetahui umur responden yaitu mahasiswa Pusat Karir UIR dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-20	38	43,7
2	21-25	49	56,3
Total		87	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel V.2 diatas, dijelaskan bahwa responden yang berusia 17-20 tahun berjumlah 38 orang atau 43,7% dan responden berusia 21-25 tahun

berjumlah 49 orang atau 56,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yaitu mahasiswa wirausaha Pusat Karir Universitas Islam Riau paling banyak berusia 21-25 tahun yaitu 56,3%.

3. Identitas Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas merupakan divisi khusus dalam universitas yang membawahi beberapa program studi/jurusan yang berkaitan. Untuk mengetahui fakultas responden yaitu mahasiswa Pusat karir Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ekonomi	37	42,5
2	Ilmu Sosial dan Politik	21	24,1
3	Teknik	8	9,2
4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	6	6,9
5	Pertanian	4	4,6
6	Agama Islam	2	2,3
7	Ilmu Komunikasi	5	5,8
8	Hukum	3	3,5
9	Psikologi	1	1,2
Total		87	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel V.3 diatas, diketahui bahwa dari 87 responden yaitu responden fakultas Ekonomi berjumlah 37 orang atau 42,5%, responden fakultas Ilmu Sosial dan Politik berjumlah 21 orang atau 24,1%, responden fakultas teknik berjumlah 8 orang atau 9,2%, responden fakultas keguruan dan ilmu pendidikan berjumlah 6 orang atau 6,9%, responden fakultas pertanian berjumlah 4 orang atau 4,6%, responden fakultas agama islam berjumlah 2 orang atau 2,3%, responden fakultas ilmu komunikasi berjumlah 5 orang atau 5,6%, responden fakultas hukum

berjumlah 3 orang atau 3,5% dan responden fakultas psikologi berjumlah 1 orang atau 1,2%. Dengan demikian responden terbanyak yaitu responden fakultas Ekonomi berjumlah 37 orang atau 42,5%.

B. Hasil dan Pembahasan Data Indikator Variabel Program

Kewirausahaan

Program kewirausahaan merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Ada beberapa indikator yang akan penulis paparkan mengenai evaluasi program menurut (Bajuri dan Yuwono 2002:135). Indikator-indikator yang akan penulis gunakan dalam mencari hasil dari penelitian ini adalah: Input, Proses, Outputs, dan Outcome. Di dalam setiap indikator akan dilengkapi dengan tiap-tiap sub indikator berjumlah dua sub indikator atau item penilaian setiap indikator yang berguna sebagai alat untuk menentukan item penilaian setiap indikator yang berguna sebagai alat untuk menentukan alat penilaian yang akan penulis gunakan dalam mencari jawaban dan hasil dari penelitian dan untuk mengetahui hasil dari indikator pertama yaitu Input, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan juga analisis sebagai berikut ini:

1. Input

Input adalah segala sumber daya yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan atau implementasi program Input seperti SDM, dana, fasilitas, peralatan, bahan, teknologi, organisasi, informasi dan lain-lain. Input terbagi menjadi 2 sub

indikator. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.4 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Input

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Adanya sumber daya pendukung SDM, sarana dan prasarana	20 (23%)	48 (55,2%)	14 (16,1%)	3 (3,4%)	2 (2,3%)	87 (100%)
2	Adanya bahan-bahan dasar pendukung peralatan dan teknologi	22 (25,3%)	54 (62,1%)	9 (10,3%)	0 (0%)	2 (2,3%)	87 (100%)
Jumlah		42	102	23	3	4	174
Rata-Rata		21,0	51,0	11,5	1,5	2,0	87
Persentase		24%	59%	13%	2%	2%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 20 orang dengan persentase 23%, responden yang menjawab setuju 48 orang dengan persentase 55,2%, responden yang menjawab cukup setuju 14 orang dengan persentase 16,1%, responden yang menjawab tidak setuju 3 orang dengan persentase 3,4%, responden yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%,

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 22 orang dengan persentase 25,3%, responden yang menjawab setuju 54 orang dengan persentase 62,1%, responden yang menjawab cukup setuju 9 orang dengan persentase 10,3%, responden yang menjawab tidak setuju tidak ada, responden yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Input yaitu sebesar 59%. Ini menunjukkan kepada kategori setuju.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau mengenai indikator Input

”Secara tugas pokok dan fungsi Pusat Karir Universitas Islam Riau sudah mempunyai sumber daya pendukung yang mana adanya dosen dan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang turut serta dalam kegiatan kewirausahaan pusat karir. dan adanya sarana dan prasarana dari pusat karir dalam menunjang kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh pusat karir UIR. ” (wawancara 30 November 2020, jam 10:07 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, dapat dianalisis bahwa Pusat Karir Universitas Islam Riau sudah memiliki SDM dan sudah adanya sarana atau prasarana tempat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan setiap tahunnya adapun kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya adalah melatih mahasiswa dalam berwirausaha melalui kegiatan seminar, workshop, dan juga kompetisi-kompetisi kewirausahaan dan kegiatan itu sudah dilaksanakan oleh pusat karir.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan dimana penulis melakukan pengamatan langsung, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Program Kewirausahaan melalui Pusat Karir Universitas Islam Riau memang sudah adanya SDM dan adanya tempat mahasiswa dalam berkarir yaitu melalui kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh pusat karir Universitas Islam Riau. Namun, Pusat Karir masih belum optimal menjalankan kegiatan yang telah direncanakan setiap tahunnya yang mana masih banyak mahasiswa Universitas Islam Riau yang tidak mengetahui kegiatan kewirausahaan apa yang akan dilaksanakan maupun kegiatan kewirausahaan yang sudah dilaksanakan oleh Pusat Karir. Sehingga Pusat karir perlu meningkatkan kegiatan di bidang kewirausahaan agar hasilnya lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator Input dalam penelitian Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 59% dan hasil wawancara yang telah dilakukan.

2. Proses

Proses diperlukan untuk mengubah masukan menjadi hasil (keluaran) yang direncanakan. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui apakah program yang dijalankan sesuai dengan rencana awal. Indikator Proses terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan

untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.5 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Proses

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Program kewirausahaan yang dilaksanakan sasarannya adalah mahasiswa	24 (27,6%)	37 (42,5%)	21 (24,1%)	1 (1,1%)	4 (4,6%)	87 (100%)
2	Program yang dilaksanakan sudah Efisiensi	36 (41,4%)	34 (39,1%)	15 (17,2%)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100%)
Jumlah		60	71	36	3	4	174
Rata-Rata		30,0	35,5	18,0	1,5	2,0	87
Persentase		35%	41%	21%	1%	2%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden menyatakan tanggapan tentang mendapatkan pengetahuan baru dengan mengikuti seminar wirausaha. Responden yang memberikan jawaban sangat setuju 24 orang dengan persentase 27,6%, responden yang menjawab setuju 37 orang dengan persentase 42,5%, responden yang menjawab cukup setuju 21 orang dengan persentase 24,1%, responden yang

menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,1%, responden yang menjawab sangat tidak setuju 4 orang dengan persentase 4,6%.

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 36 orang dengan persentase 41,4%, responden yang menjawab setuju 34 orang dengan persentase 39,1%, responden yang menjawab cukup setuju 15 orang dengan persentase 17,2%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden, maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian terhadap Indikator Seminar/Diklat Kewirausahaan yaitu sebesar 41%. Ini menunjukkan kepada kategori setuju.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau mengenai indikator seminar atau diklat kewirausahaan.

“Untuk indikator ini Pusat Karir Universitas Islam Riau sudah membuat sasaran kegiatan kewirausahaan ini adalah mahasiswa UIR yang mana untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya kegiatan kewirausahaan ini mahasiswa dapat menentukan karirnya kedepan setelah lulus dari perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk mengurangi pengangguran bagi lulusan Universitas Islam Riau. Akan tetapi, banyaknya mahasiswa UIR dalam kegiatan kewirausahaan ini yang tidak mau ikut serta langsung dalam berwirausaha. ”
(wawancara 30 November, jam 10:20 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, dapat dianalisis bahwa Pusat Karir Universitas Islam Riau telah membuat kebijakan dalam program kewirausahaan untuk seluruh mahasiswa Universitas Islam Riau. Sasaran

dari program kewirausahaan ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Riau yang mau bergabung didalam naungan Pusat karir UIR. Akan tetapi, dari pelaksanaan kewirausahaan ini hanya di ikuti oleh beberapa mahasiswa karena kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan dimana penulis melakukan pengamatan terhadap program Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat disimpulkan bahwa Pusat Karir Universitas Islam Riau telah melaksanakan kegiatan kewirausahaan yang sasarannya adalah mahasiswa Universitas Islam Riau. Program yang diadakan oleh Pusat Karir melalui kewirausahaan ini bertujuan agar dapat membangun semangat mahasiswa dalam berwirausaha dan menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha bagi mahasiswa Universitas Islam Riau. Dan ada juga kegiatan kewirausahaan khusus bagi calon wisudawan UIR yang ditaja setiap tahunnya oleh Pusat Karir. Adapun program kewirausahaan yang dilakukan oleh Pusat Karir sendiri untuk memberi tips dan trik dalam dunia usaha, memberi wadah jembatan bagi mahasiswa atau pengusaha kecil untuk mengembangkan usahanya dan sekaligus membangun network antar mahasiswa diberbagai fakultas di Universitas Islam Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator seminar atau diklat kewirausahaan dalam penelitian Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat

dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 41% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Outputs

Outputs (hasil) merupakan hasil dari proses. Evaluasi memperlihatkan apakah suatu program telah memberikan pengaruh terhadap perilaku sesuai rencana. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.6 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Outputs

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Dalam program kewirausahaan sudah banyak mahasiswa yang tertangani	16 (18,4%)	55 (63,2%)	14 (16,1%)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100%)
2	Kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan sudah banyak mahasiswa yang ikut serta	15 (17,2%)	54 (62,1%)	15 (17,2%)	3 (3,4%)	0 (0%)	87 (100%)
Rata-Rata		15,5	54,5	14,5	2,5	0,0	87
Persentase		18%	63%	17%	3%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 16 orang dengan persentase 18,4%, responden yang menjawab setuju 55 orang dengan persentase 63,2%, responden yang menjawab cukup setuju 14 orang dengan persentase 16,1%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa Responden yang memberikan jawaban sangat setuju 15 orang dengan persentase 17,2%, responden yang menjawab setuju 54 orang dengan persentase 62,1%, responden yang menjawab cukup setuju 15 orang dengan persentase 17,2%, responden yang menjawab tidak setuju 3 orang dengan persentase 3,4%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator sebesar 63%. Ini menunjukkan kepada kategori setuju.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, mengenai indikator Outputs (hasil)

“Untuk indikator ini, pusat karir UIR memang sudah melakukan berbagai kegiatan kewirausahaan diantaranya adalah kompetisi atau lomba kewirausahaan, seminar kewirausahaan, dan juga pembinaan proposal kewirausahaan terhadap mahasiswa yang mau ikut dalam ajang kegiatan kewirausahaan ini. Adapun lomba yang kewirausahaan yang sudah dilaksanakan oleh pusat karir Seperti Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM), Entrepreneurship Award (EA), Kegiatan Bisns Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI dan ada juga lomba business plan. Yang mana lomba ini di adakan setiap tahun nya dan boleh di ikuti oleh setiap mahasiswa UIR dan bagi mahasiswa yang ikut kompetisi ini akan didampingi langsung oleh dosen yang di tunjuk oleh pusat karir. Kemudian bagi mahasiswa yang menang dalam kompetisi ini akan

diberikan dana atau modal untuk bisnis bagi yang belum mempunyai usaha dan modal pengembangan bisnis bagi yang sudah memiliki usaha. Dengan adanya kegiatan kewirausahaan ini dapat menambah peluang mahasiswa untuk ikut dalam berwirausaha” (wawancara 30 November 2020, jam 10.35 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, dapat dianalisis bahwa Pusat Karir Universitas Islam Riau telah melaksanakan program kewirausahaan yaitu kompetisi atau lomba kewirausahaan, seminar kewirausahaan, dan pembinaan proposal kewirausahaan bagi mahasiswa yang ikut kompetisi bisnis ini akan dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Dalam kegiatan ini sudah banyak mahasiswa UIR yang ikut serta langsung dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang ditaja oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap program kerja Pusat Karir Universitas Islam Riau melalui kompetisi atau lomba proposal kewirausahaan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa Pusat Karir Universitas Islam Riau telah melaksanakan kompetisi bisnis, seminar kewirausahaan, dan juga workshop kewirausahaan setiap tahunnya. Mahasiswa yang bergabung langsung dalam kegiatan kewirausahaan ini akan di mentori langsung oleh dosen yang ditunjuk oleh pusat karir Universitas Islam Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada

Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 63% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

4. Outcome

Outcome (dampak) yaitu apakah pelaksanaan kebijakan berdampak nyata terhadap kelompok sasaran sesuai dengan tujuan kebijakan. Outcome (dampak) terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.7 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Outcome (dampak)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Program kewirausahaan dilaksanakan untuk merubah mindset mahasiswa untuk berwirausaha	19 (21,8%)	54 (62,1%)	12 (13,8%)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100)
2	Program kewirausahaan memberikan perubahan pada mahasiswa	13 (14,9%)	46 (52,9%)	26 (29,9%)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100)
Jumlah		32	100	38	4	0	174
Rata-Rata		16,0	50,0	19,0	2,0	0,0	87
Persentase		18%	58%	22%	2%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 19 orang dengan persentase 21,8%, responden yang menjawab setuju 54 orang dengan persentase 62,1%, responden yang menjawab cukup setuju 12 orang dengan persentase 13,8%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 13 orang dengan persentase 14,9%, responden yang menjawab setuju 46 orang dengan persentase 52,9%, responden yang menjawab cukup setuju 26 orang dengan persentase 29,9%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Pembimbingan dan Pembinaan Terhadap Proposal Kewirausahaan yaitu sebesar 58% ini menunjukkan kepada kategori setuju.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau mengenai indikator pembimbingan dan pembinaan kewirausahaan.

”Untuk indikator ini pusat karir sudah memberikan Outcome atau dampak dari program kewirausahaan yang dilakukan yang mana sudah banyaknya mahasiswa dilingkungan UIR berwirausaha. Hal ini tentunya memberikan dampak baik bagi pusat karir. Dalam hal kegiatan kewirausahaan ini pusat karir akan selalu memeberikan program-program atau kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa UIR untuk menumbuhkan lebih banyak lagi mahasiswa yang mau berwirausaha” (wawancara 30 November 2020 Jam 10.47 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, dapat dianalisis bahwa Pusat Karir Universitas Islam Riau memberikan dampak baik bagi mahasiswa Universitas Islam Riau untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Yang mana dapat diketahui kegiatan kewirausahaan ditaja tiap tahun oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau bertujuan untuk merubah mindset mahasiswa dari pencari kerja menjadi pembuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan dimana penulis melakukan pengamatan terhadap program Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dimaknai bahwa Pusat Karir Universitas Islam Riau telah melaksanakan kegiatan wirausaha bagi mahasiswa Universitas Islam Riau dan dari kegiatan kewirausahaan pusat karir ini sudah memberikan dampak kepada mahasiswa UIR. Hal ini dapat dilihat sudah banyaknya mahasiswa yang berwirausaha dan ikut serta langsung dalam program kewirausahaan yang ditaja oleh pusat karir Universitas Islam Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner dan wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator pembimbingan dan pembinaan kewirausahaan dalam penelitian Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 58% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Pusat karir memiliki 4 (empat) program kewirausahaan yaitu melakukan perencanaan kegiatan dibidang

kewirausahaan, seminar/diklat kewirausahaan, kompetisi/lomba proposal rencana bisnis mahasiswa dan melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap proposal kewirausahaan mahasiswa UIR, masing-masing indikator memiliki 2 sub indikator seperti yang disampaikan penulis pada tabel V.4, V.5, V.6 dan V.7

Tabel V.8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Evaluasi Program

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Input	42 (24%)	102 (59%)	23 (13%)	3 (2%)	4 (2%)	174 (100%)
2	Proses	60 (35%)	71 (41%)	36 (21%)	3 (1%)	4 (2%)	174 (100%)
3	Outputs (hasil)	31 (18%)	109 (63%)	29 (17%)	5 (3%)	0 (0%)	174 (100%)
4	Outcome (dampak)	32 (18%)	100 (58%)	38 (22%)	4 (2%)	0 (0%)	174 (100%)
Jumlah		165	382	126	15	8	696
Rata-Rata		41,3	95,5	31,5	3,8	2,0	174
Persentase		23,7%	55,3%	18,2%	2%	1,0%	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden mahasiswa terhadap program kewirausahaan pada Pusat Karir UIR berdasarkan indikator menurut Pusat karir (2020), yaitu Input, Proses, Outputs (hasil), dan Outcome (dampak) responden menjawab sangat setuju dengan persentase 23,7%, jawaban responden setuju dengan persentase 55,3%, jawaban responden cukup setuju dengan persentase 18,2%, jawaban responden tidak setuju dengan persentase 2% dan

jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1% . Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil kuesioner Program Kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau dikategorikan setuju.

C. Hasil dan Pembahasan Data Indikator Variabel Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan kesadaran seseorang yang menimbulkan adanya keinginan suatu hal dibandingkan hal lainnya dengan berpartisipasi aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya tanpa adanya paksaan. Ada beberapa indikator yang akan penulis paparkan didalam penelitian ini mengenai variabel minat berwirausaha menurut Bhandari (dalam Praswati, 2014: 135-136). Indikator-indikator yang akan penulis gunakan dalam mencari hasil dari penelitian ini adalah: Harga diri, Tantangan pribadi, Keinginan menjadi bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas dan Keuntungan. Di dalam setiap indikator akan dilengkapi dengan tiap-tiap sub indikator berjumlah dua sub indikator atau item penilaian setiap indikator yang berguna sebagai alat untuk menentukan item penilaian setiap indikator yang berguna sebagai alat untuk menentukan alat penilaian yang akan penulis gunakan dalam mencari jawaban dan hasil dari penelitian dan untuk mengetahui hasil dari indikator pertama yaitu Harga diri, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan juga analisis sebagai berikut ini:

1. Harga diri

Harga diri merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seorang bila melakukan sesuatu salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat

masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya. Harga diri terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.9 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Harga Diri

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Lebih dihargai jika punya usaha sendiri	23 (26,4)	47 (54%)	15 (17,2)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100%)
2	Lebih percaya diri jika punya usaha sendiri	17 (19,5)	55 (63,2%)	13 (14,9)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100%)
Jumlah		40	102	28	4	0	174
Rata-Rata		20,0	51,0	14,0	2,0	0,0	87
Persentase		23%	59%	16%	2%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 23 orang dengan persentase 26,4%, responden yang menjawab setuju 47 orang dengan persentase 54%, responden yang menjawab cukup setuju 15 orang dengan persentase 17,2%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 17 orang dengan persentase 19,5%, responden yang menjawab setuju 55 orang dengan persentase 63,2%, responden yang menjawab cukup setuju 13 orang dengan persentase 14,9%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Harga Diri yaitu sebesar 59%. Ini menunjukkan kepada kategori “Setuju” mahasiswa yang tergabung dalam pusat karir Universitas Islam Riau mempersepsikan setuju melalui indikator harga diri yaitu lebih dihargai apabila mempunyai usaha sendiri dan lebih percaya diri jika memiliki usaha sendiri.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, mengenai indikator Harga diri.

“Untuk indikator ini, harga diri ini tentunya berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang karena ketika kita berwirausaha tentunya kita akan lebih dihargai orang lain sehingga kita memiliki nilai lebih dimata orang lain karena kita memiliki sebuah usaha.” (wawancara 30 November 2020 12:00)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dianalisis bahwa melalui minat berwirausaha ini seseorang yang memiliki usaha akan lebih dihargai oleh lingkungan dimana dia berada dan ada nilai lebih dimata orang lain

ini karena adanya usaha yang dapat dibanggakan. Tentunya dengan berwirausaha ini akan menaikkan derajat mereka yang berwirausaha.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pernyataan tentang indikator Harga Diri ini. Dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dimaknai bahwa seorang mahasiswa menumbuhkan jiwa entrepreneurship karena akan adanya penghargaan bagi harkat dan martabak diri seseorang yang memiliki usaha apalagi seseorang mahasiswa yang mempunyai usaha sendiri lebih disegani dan dihargai dosen maupun teman-teman disekitar. Hal ini dapat dilihat di lingkungan kampus Universitas Islam Riau bahwa mahasiswa yang berwirausaha akan ada nilai lebihnya di lingkungan kampus dimana dia berada. Sehingga harga diri ini mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner dan wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator harga diri dalam penelitian Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 59% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

2. Tantangan Pribadi

Tantangan adalah suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah di lakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba. Tantangan pribadi terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk

mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.10 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Tantangan Pribadi

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Ingin mencoba hal-hal baru	26 (29,9)	52 (59,8%)	9 (10,3)	0 (0,0%)	0 (0%)	87 (100%)
2	Ingin melakukan suatu hal yang dilakukan orang lain	11 (12,6)	53 (60,9%)	23 (26,4)	0 (0,0%)	0 (0%)	87 (100%)
Jumlah		37	105	32	0	0	174
Rata-Rata		18,5	52,5	16,0	0,0	0,0	87
Persentase		21%	60%	18%	0%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 26 orang dengan persentase 29,9%, responden yang menjawab setuju 52 orang dengan persentase 59,8%, responden yang menjawab cukup setuju 9 orang dengan persentase 10,3%, responden yang menjawab tidak setuju tidak ada, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 11 orang dengan persentase 12,6%, responden yang menjawab setuju 53 orang dengan persentase 60,9%, responden yang

menjawab cukup setuju 23 orang dengan persentase 26,4%, responden yang menjawab tidak setuju tidak ada, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Tantangan Pribadi yaitu sebesar 60%. Ini menunjukkan kepada kategori “Setuju” mahasiswa yang tergabung dalam pusat karir mempersepsikan setuju minat berwirausaha melalui indikator Tantangan Pribadi yaitu ingin mencoba hal-hal baru dan ingin melakukan sesuatu hal yang dilakukan orang lain.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, mengenai indikator Tantangan Pribadi.

“Menurut pandangan saya tantangan pribadi itu menjadi salah satu jalan seseorang dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Karena apabila adanya tantangan dalam diri seseorang akan merasa mampu atau tidaknya membuat sesuatu yang hal baru dengan berwirausaha. Tentunya hal ini akan membuat minat berwirausaha itu muncul.” (wawancara 30 November 2020, jam 12:05 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dianalisis bahwa minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh adanya tantangan pribadi dalam diri seseorang ini dapat dilihat bahwa seseorang yang mempunyai minat berwirausaha akan adanya tantangan dalam dirinya untuk membuat suatu usaha untuk mencoba hal baru hal inilah yang memicu seseorang dalam berwirausaha.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pernyataan tentang indikator Tantangan Pribadi ini. Dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dimaknai bahwa mahasiswa suka pada sesuatu hal yang baru yang mana ini menjadi tantangan bagi diri mahasiswa untuk mencoba sesuatu yang baru khususnya dibidang kewirausahaan dengan memulai bisnis atau suatu usaha yang dapat menghasilkan keuntungan. Tantangan pribadi ini akan muncul pada diri seseorang juga karena adanya kemauan dari dalam diri seseorang. Mahasiswa yang sudah mempunyai usaha rata-rata memang adanya tantangan dalam dirinya untuk mencoba membuat suatu hal yang baru atau yang berbeda dengan orang lain yaitu melalui berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner dan wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator tantangan pribadi dalam penelitian Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 60% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Keinginan Menjadi Bos

Beberapa *entrepreneur* menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel. Kenyataannya banyak seorang entrepreneur tidak mengutamakan fleksibilitas disatu sisi lain. Akan tetapi

mereka menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan, seperti mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, memungut laba sendiri dan mengatur jadwal sendiri dan Menjadi bos bisa lebih memuaskan daripada memiliki bos. Keinginan menjadi bos terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.11 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Keinginan Menjadi Bos

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Ingin memiliki usaha sendiri	19 (21,8)	54 (62,1%)	12 (13,8)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100%)
2	Ingin bebas mengelola usaha sendiri	22 (25,3)	57 (65,5%)	8 (9,2%)	0 (0%)	0 (0%)	87 (100%)
Jumlah		41	111	20	2	0	174
Rata-Rata		20,5	55,5	10,0	1,0	0,0	87
Persentase		24%	64%	12%	1%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 19 orang dengan persentase 21,8%, responden yang menjawab setuju 54 orang dengan persentase 62,1%, responden yang menjawab cukup setuju 12 orang dengan

persentase 13,8%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 22 orang dengan persentase 25,3 %, responden yang menjawab setuju 57 orang dengan persentase 65,5%, responden yang menjawab cukup setuju 8 orang dengan persentase 9,2%, responden yang menjawab tidak setuju tidak ada, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Keinginan Menjadi Bos yaitu sebesar 64%. Ini menunjukkan kepada kategori “Setuju” mahasiswa yang tergabung dalam pusat karir Universitas Islam Riau mempersepsikan setuju minat berwirausaha melalui indikator keinginan menjadi bos yaitu ingin memiliki usaha sendiri dan ingin bebas mengembangkan usaha sendiri.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, mengenai indikator Keinginan menjadi bos.

”Untuk indikator ini ketika seseorang ingin menjadi pimpinan atau atasan dalam sebuah organisasi melalui berwirausaha adalah jalannya menjadi seorang pimpinan atau bos. Dengan adanya keinginan menjadi bos ini tentunya minat berwirausaha juga akan semakin tinggi. (Wawancara 30 November 2020, jam 12:12 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dianalisis bahwa minat berwirausaha ini juga dipengaruhi oleh adanya keinginan menjadi bos. Hal

ini dapat terlihat dari hasil wawancara bahwa semakin tinggi keinginan seseorang dalam berwirausaha maka semakin besar peluangnya untuk menjadi pimpinan,

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pernyataan tentang indikator Keinginan menjadi bos ini. Dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa pada saat ini memiliki keinginan menjadi pimpinan atau bos. Setiap orang atau individu yang ingin menjadi pimpinan tentunya memiliki alasan tersendiri baginya salah satunya ingin memiliki usaha sendiri dan bebas melakukan apapun terhadap usaha yang dijalannya. Seseorang ingin menjadi pimpinan tentunya harus menumbuhkan minat wirausaha yang mana untuk bisa menjadi seorang entrepreneurship sukses. Mahasiswa yang berwirausaha dilingkungan Universitas Islam Riau rata-rata memang adanya faktor keinginan untuk menjadi bos atau pimpinan sehingga mereka membuat sebuah usaha yang mana nantinya akan langsung akan mengkoordinator usaha tersebut tanpa adanya aturan dari atasan.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator keinginan menjadi bos dalam penelitian Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 64% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

4. Inovasi

Inovasi merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya. Inovasi merupakan proses yang berpotensi akan menguntungkan dikemudian hari. Inovasi terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.12 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Inovasi

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Senang akan sesuatu yang kreatif	10 (11,5)	48 (55,2%)	27 (31%)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100%)
2	Ingin membuat sesuatu yang berbeda dengan orang lain	17 (19,5)	51 (58,6%)	19 (21,8)	0 (0%)	0 (0%)	87 (100%)
Jumlah		27	99	46	2	0	174
Rata-Rata		13,5	49,5	23,0	1,0	0,0	87
Persentase		16%	57%	26%	1%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 10 orang dengan persentase 11,5%, responden yang menjawab setuju 48 orang dengan persentase 55,2%, responden yang menjawab cukup setuju 27 orang dengan persentase 31%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 17 orang dengan persentase 19,5%, responden yang menjawab setuju 51 orang dengan persentase 58,6%, responden yang menjawab cukup setuju 19 orang dengan persentase 21,8%, responden yang menjawab tidak setuju tidak ada, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Inovasi yaitu sebesar 57%. Ini menunjukkan kepada kategori “Setuju” mahasiswa yang tergabung dalam pusat karir Universitas Islam Riau mempersepsikan setuju minat berwirausaha melalui indikator inovasi yaitu senang akan sesuatu yang kreatif dan ingin membuat sesuatu yang berbeda dengan orang lain.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, mengenai indikator Inovasi.

“Menurut pandangan saya inovasi dalam diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena ketika adanya inovasi dalam diri seseorang ingin mengembangkan dirinya menjadi lebih baik melalui berwirausaha ini dapat dilakukan. Maka dengan banyaknya inovasi dalam diri seseorang maka minat berwirausahanya juga akan semakin tinggi juga.” (Wawancara 30 November 2020, Jam 12:10)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dianalisis bahwa inovasi dalam diri seseorang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Dapat dianalisis bahwa seseorang yang ingin mengembangkan dirinya menjadi lebih

baik maka dapat dilakukan dengan cara mengembangkan inovasi dalam dirinya melalui berwirausaha.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pernyataan tentang indikator Inovasi ini. Dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa banyak memiliki inovasi dan ide-ide bagus yang dapat dituangkan dalam membuat sebuah usaha. Setiap orang memiliki inovasi yang mana suka membuat ide, gagasan, dan membuat sesuatu itu menjadi barang yang memiliki nilai terutama yang banyak memunculkan ide-ide baru itu adalah mahasiswa. Mahasiswa wirausaha rata-rata memiliki banyak gagasan dan ide-ide cemerlang dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Dapat dilihat juga mahasiswa yang sudah mempunyai usaha banyak inovasi yang dilakukannya seperti adanya dilakukannya baik inovasi produknya kemudian melakukan promosi-promosi online dalam berbagai media online. Hal ini merupakan bentuk inovasi-inovasi yang dilakukan mahasiswa melalui berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator Inovasi dalam penelitian Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori Baik. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 57% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

5. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mengajak, menuntun, dan mengarahkan orang atau kelompok agar tujuannya dalam suatu organisasi dapat tercapai. Kepemimpinan terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.13 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepemimpinan

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Ingin menjadi ketua dalam tim	16 (18,4)	55 (63,2%)	16 (18,4)	0 (0%)	0 (0%)	87 (100%)
2	Ingin lebih menonjol dibanding orang lain	12 (13,8)	60 (69%)	12 (13,8)	3 (3,4%)	0 (0%)	87 (100%)
Jumlah		28	115	28	3	0	174
Rata-Rata		14,0	57,5	14,0	1,5	0,0	87
Persentase		16%	66%	16%	2%	0	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 16 orang dengan persentase 18,4%, responden yang menjawab setuju 55 orang dengan persentase 63,2%, responden yang menjawab cukup setuju 16 orang dengan persentase 18,4%, responden yang menjawab tidak setuju tidak ada, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 12 orang dengan persentase 13,8%, responden yang menjawab setuju 60 orang dengan persentase 69%, responden yang menjawab cukup setuju 12 orang dengan persentase 13,8%, responden yang menjawab tidak setuju 3 orang dengan persentase 3,4%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Kepemimpinan yaitu sebesar 66%. Ini menunjukkan kepada kategori “Setuju” mahasiswa yang tergabung dalam pusat karir UIR mempersepsikan setuju minat berwirausaha melalui indikator kepemimpinan yaitu ingin menjadi pimpinan dan ingin lebih menonjol dibanding orang lain.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan mahasiswa Pusat Karir Universitas Islam Riau, mengenai indikator Kepemimpinan.

“Menurut pandangan saya adanya jiwa kepemimpinan terhadap diri seseorang itu berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Karena ketika berwirausaha tentunya kita harus dapat memimpin paling tidak memimpin diri kita sendiri. Selain itu hal yang lebih besar untuk memimpin anggota atau karyawan jadi kita memiliki ambisi dengan kepemimpinan yang ada pada diri kita dapat mengatur bawahan kita untuk berwirausaha dengan baik.”
(wawancara 30 November 2020, Jam 12:21 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dianalisis bahwa kepemimpinan ini berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dapat dilihat bahwa seseorang yang berwirausaha harus memiliki jiwa kepemimpinan baik itu untuk

memimpin diri sendiri maupun karyawan nantinya sehingga kita dapat memimpin lebih baik untuk kemajuan usaha yang ada.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pernyataan tentang indikator kepemimpinan. Dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat disimpulkan bahwa setiap orang ingin selalu menjadi seorang pimpinan. Dengan berwirausaha dan memiliki usaha sendiri tentunya akan membuat diri kita menjadi pimpinan yang dapat mengatur bawahan kita nantinya. Mahasiswa yang memiliki usaha rata-rata memang berwirausaha itu tujuannya juga untuk ingin menjadi pimpinan dan nantinya dapat menjadi ketua dalam suatu tim organisasi juga. Oleh karena itu, semakin tinggi minat seseorang untuk menjadi pimpinan maka akan semakin tinggi juga minat berwirausahanya.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator kepemimpinan dalam penelitian Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 66% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

6. Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan adanya kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri dan adanya pekerjaan yang waktunya tidak mengikat sebagaimana karyawan didalam perusahaan.

Fleksibilitas terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.14 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Fleksibilitas

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat	6 (6,9%)	63 (72,4%)	17 (19,5)	1 (1,1%)	0 (0%)	87 (100%)
2	Tidak suka terikat akan sesuatu	18 (20,7)	55 (63,2%)	12 (13,8)	1 (1,1%)	0 (0%)	87 (100%)
Jumlah		24	118	29	2	0	174
Rata-Rata		12,0	59,0	14,5	1,0	0,0	87
Persentase		14%	68%	17%	1%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 6 orang dengan persentase 6,9%, responden yang menjawab setuju 63 orang dengan persentase 72,4%, responden yang menjawab cukup setuju 17 orang dengan persentase 19,5%, responden yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,1% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk item pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 18 orang dengan persentase 20,7%, responden yang menjawab setuju 55 orang dengan persentase 63,2%, responden yang

menjawab cukup setuju 12 orang dengan persentase 13,8%, responden yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,1%, responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,1%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Fleksibilitas yaitu sebesar 68%. Ini menunjukkan kepada kategori “Setuju” mahasiswa yang tergabung dalam pusat karir UIR mempersepsikan setuju minat berwirausaha melalui indikator fleksibilitas yaitu senang dengan waktu yang tidak mengikat dan tidak suka pada hal-hal yang sifatnya teratur.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, mengenai indikator Fleksibilitas.

“Untuk indikator ini juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang mana apabila kita berwirausaha atau mempunyai usaha maka tidak terikat pada sebuah pekerjaan maka kita dapat melakukan pekerjaan yang lain juga. Hal ini tentunya jalannya dengan berwirausaha maka kita tidak akan terikat pada waktu dan pekerjaan. Sehingga juga bisa melakukan usaha sampingan waktu kita juga bisa dimanfaatkan untuk pekerjaan yang lain yang dapat menghasilkan juga.”
(wawancara 30 November 2020, jam 12:28 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dianalisis bahwa minat berwirausaha ini dipengaruhi juga oleh indikator Fleksibilitas. Dapat dilihat bahwa seseorang yang berwirausaha tidak akan terikat pada sebuah pekerjaan dan waktu. Dengan berwirausaha seseorang akan bebas memanfaatkan waktu sampingannya untuk melakukan hal yang bermamfaat dan menghasilkan juga.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pernyataan tentang indikator Fleksibilitas. Dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat disimpulkan bahwa sebagian orang memang tidak suka pada suatu hal yang sifatnya di atur-atur dan mengikat waktunya. Sehingga minat berwirausaha seseorang akan semakin tinggi apabila seseorang tidak suka pada sesuatu hal yang sifatnya diatur. Oleh karena itu apabila seseorang yang memiliki atau mempunyai usaha sendiri tentunya waktu tidak terikat pada sebuah aturan dari sebuah organisasi inilah yang menyebabkan minat berwirausaha seseorang semakin tinggi. Mahasiswa yang sudah berwirausaha memang tidak suka pada suatu pekerjaan yang bersifat mengikat.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator kepemimpinan dalam penelitian Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 68% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

7. Keuntungan

Keuntungan merupakan laba yang di peroleh dari usaha yang dibukanya sendiri memicu seseorang untuk berwirausaha seperti kontrol finansial yang bebas dalam mengelola keuangan sehingga merasa sebagai kekayaan milik sendiri dan peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan. Indikator keuangan terbagi menjadi 2 sub indikator. Untuk

mengetahui hasil penelitian yang berhasil penulis dapatkan untuk indikator ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan analisis di bawah ini:

Tabel V.15 Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Keuntungan

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Ingin bebas mengelola usaha sendiri	12 (13,8%)	52 (59,8%)	20 (23%)	3 (3,4%)	0 (0%)	87 (100%)
2	Ingin merasakan kekayaan atas hasil usaha sendiri	13 (14,9%)	60 (69%)	12 (13,8%)	2 (2,3%)	0 (0%)	87 (100%)
Jumlah		37	105	32	0	0	174
Rata-Rata		18,5	52,5	16,0	0,0	0,0	87
Persentase		21%	60%	18%	0%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian di Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan untuk item pernyataan pertama dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 12 orang dengan persentase 13,8%, responden yang menjawab setuju 52 orang dengan persentase 59,8%, responden yang menjawab cukup setuju 20 orang dengan persentase 23%, responden yang menjawab tidak setuju 3 orang dengan persentase 3,4%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Pernyataan kedua dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju 13 orang dengan persentase 14,9%, responden yang menjawab setuju 60 orang dengan persentase 69%, responden yang menjawab cukup setuju 12 orang dengan persentase 13,8%, responden yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 2,3%, responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan jawaban responden maka nilai rata-rata yang didapatkan dari 2 item penilaian indikator Keuntungan yaitu sebesar 60%. Ini menunjukkan kepada kategori “Setuju” mahasiswa yang tergabung dalam pusat karir UIR mempersepsikan setuju minat berwirausaha melalui indikator Keuangan yaitu ingin bebas mengelola uang sendiri dan ingin merasakan kekayaan atas hasil usaha sendiri.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau, mengenai indikator Keuangan.

“Untuk indikator ini menurut saya berpengaruh yang mana tujuan utama berwirausaha adalah mencari keuntungan. Disisi lain keuntungan untuk diri kita maksudnya disini adalah secara tidak langsung belajar mengelola keuangan sendiri dan bagaimana memanajemeni karyawan yang ada melalui keuntungan yang didapatkan. Dan dengan keuntungan ini kita dapat mengembangkan usaha yang sudah ada.” (Wawancara 30 November 2020, Jam 12:34 WIB)

Dari wawancara penulis bersama Dian Venita Sary selaku koordinator kegiatan kewirausahaan Pusat Karir Universitas Islam Riau dapat dianalisis bahwa minat berwirausaha dipengaruhi juga karena adanya keinginan mencari keuntungan melalui berwirausaha. Sehingga bagi seseorang yang berwirausaha

bisa belajar untuk mengelola keuangan sendiri dan mememanajemi keuntungan yang ada untuk pengembangan usaha yang ada.

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pernyataan tentang indikator Keuntungan. Dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berwirausaha juga adanya faktor tidak ingin membebani orang lain sehingga munculnya minat berwirausaha ini. Seseorang yang memiliki sebuah usaha tentunya akan bebas mengelola keuangan sendiri dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dengan keuntungan yang ada maka bebas mengelolanya untuk kemajuan usaha. Pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha ini juga penting bagi seseorang yang ingin memiliki kemandirian financial keuangan sendiri. Dengan berwirausaha, seseorang dapat mengatur keuangan usahanya atau mengatur tingkat keuntungan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner wawancara dan observasi peneliti dilapangan terhadap responden mengenai indikator keuangan dalam penelitian Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) dapat disimpulkan masuk pada kategori setuju. Ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner responden dengan persentase 64% dan juga dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

Menumbuhkan minat berwirausaha merupakan suatu tindakan penting karena hal tersebut akan menciptakan suatu penilaian pada individu bahwa berwirausaha merupakan suatu kebutuhan untuk mengatasi kendala yang

dihadapi. Mahasiswa yang berwirausaha merupakan pribadi yang mandiri, yang mampu mengelola bisnis demi mendapatkan keuntungan. Dalam menghadapi berbagai permasalahan, mahasiswa dituntut untuk dapat berfikir kreatif. Mereka mengetahui cara mencapai tujuan yang direncanakan dan mampu berkonsentrasi serta berinisiatif memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengatur langkah sesuai dengan rencana yang dibuat untuk mencapai target.

Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dikembangkan. Minat berwirausaha muncul dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan. Banyak faktor atau indikator yang mempengaruhi sehingga muncul minat dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Dimensi dan indikator untuk mengukur minat wirausaha menurut Bhandari (dalam Praswati, 2014: 135-136), yaitu Harga diri, Tantangan pribadi, Keinginan menjadi bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas dan Keuangan, masing-masing indikator memiliki 2 sub indikator seperti yang disampaikan penulis pada tabel V.9, V.10, V.11, V.12, V.13, V.14 dan V.15.

Tabel V.16 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Minat Berwirausaha

No	Item Yang Dinilai	Kategori Ukuran					Jumlah
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Harga diri	40 (23%)	102 (59%)	28 (16%)	4 (2,0%)	0 (0%)	174 (100%)
2	Tantangan pribadi	37 (21%)	105 (60%)	32 (18%)	0 (0%)	0 (0%)	174 (100%)
3	Keinginan menjadi bos	41 (24%)	111 (64%)	20 (12%)	2 (1%)	0 (0%)	174 (100%)
4	Inovasi	27 (16%)	99 (57%)	46 (26%)	2 (1%)	0 (0%)	174 (100%)
5	Kepemimpinan	28 (16%)	115 (66%)	28 (16%)	3 (2%)	0 (0%)	174 (100%)
6	Fleksibilitas	24 (14%)	118 (68%)	29 (17%)	2 (1%)	1 (1%)	174 (100%)
7	Keuntungan	25 (14%)	112 (64%)	32 (18%)	5 (3%)	0 (0%)	174 (100%)
Jumlah		222	762	215	18	1	1218
Rata-Rata		31,7	108,9	30,7	2,6	0,1	174
Persentase		18,3%	62,6%	17,6%	1,4%	0,1%	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden mahasiswa terhadap minat berwirausaha pada Pusat Karir UIR berdasarkan indikator menurut Bhandari (dalam Praswati, 2014: 135-136), yaitu Harga diri, Tantangan pribadi, Keinginan menjadi bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas dan Keuangan, responden menjawab sangat setuju dengan persentase 18,3%, jawaban responden setuju dengan persentase 62,6% , jawaban responden cukup setuju dengan persentase 17,6%, jawaban responden tidak setuju dengan persentase 1,4% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0,1% .

Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil kuesioner Minat Berwirausaha Mahasiswa Pusat Karir Universitas Islam Riau dikategorikan Setuju. Dari data

dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel minat berwirausaha mahasiswa Pusat Karir UIR, setuju dengan adanya minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan indikator menurut Bhandari (dalam Praswati, 2014: 135-136) terhadap mahasiswa wirausaha Pusat Karir Universitas Islam Riau, hal ini tentunya akan berdampak baik terhadap Pusat Karir.

D. Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Untuk mengetahui keandalan dan kekonsistensian data yang telah dikumpulkan melalui koesioner tentang Program Kewirausahaan dan juga Minat berwirausaha maka diperlukan suatu uji instrumen penelitian. Instrumen yang baik adalah instrumen yang telah teruji validitas dan juga reliabelitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui koesioner kepada para responden melalui variabel Evaluasi Program dan Minat berwirausaha maka perlu diuji kelayakan dari masing-masing variabel dan indikator-indikator tersebut, atau dapat juga dikatakan sebagai pengujian kualitas data yang bertujuan untuk menentukan batas-batas kebenaran dan ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas koesioner Program Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu koesioner. Suatu koesioner dikatakan valid apabila setiap pernyataan pada koesioner dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, pernyataan yang terdapat pada koesioner mampu menjadi alat ukur dalam fenomena yang diteliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dapat dikatakan valid.

Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel yang diambil. Seperti berikut:

$$df = 87 - 2 = 85$$

Dapat diketahui nilai df sebesar 85 maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.2108 berada pada 5% derajat defisiensi. Uji validitas koesioner Program Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22, dengan hasil sebagai berikut:

1) Uji Validitas Data Evaluasi Program

Hasil uji validitas data variabel Program Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel V.17 Hasil uji validitas data variabel Evaluasi Program

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel Program Kewirausahaan (X)	X _{1,1}	0,577	0,2108	Valid
	X _{1,2}	0,599	0,2108	Valid
	X _{1,3}	0,683	0,2108	Valid
	X _{1,4}	0,793	0,2108	Valid
	X _{1,5}	0,603	0,2108	Valid
	X _{1,6}	0,616	0,2108	Valid
	X _{1,7}	0,644	0,2108	Valid
	X _{1,8}	0,585	0,2108	Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada masing-masing indikator pernyataan untuk variabel dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Berarti semua indikator variabel Program Kewirausahaan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya karena masing-masing indikator tersebut sudah valid atau sudah terukur dan dapat diandalkan.

2) Uji Validitas Data Minat Berwirausaha

Hasil uji validitas data variabel Minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel V.18 Hasil Uji Validitas Data Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel Minat Berwirausaha (Y)	Y _{1.1}	0,799	0.2108	Valid
	Y _{1.2}	0,731	0.2108	Valid
	Y _{1.3}	0,661	0.2108	Valid
	Y _{1.4}	0,764	0.2108	Valid
	Y _{1.5}	0,733	0.2108	Valid
	Y _{1.6}	0,519	0.2108	Valid
	Y _{1.7}	0,812	0.2108	Valid
	Y _{1.8}	0,750	0.2108	Valid
	Y _{1.9}	0,671	0.2108	Valid
	Y _{1.10}	0,580	0.2108	Valid
	Y _{1.11}	0,569	0.2108	Valid
	Y _{1.12}	0,249	0.2108	Valid
	Y _{1.13}	0,470	0.2108	Valid
	Y _{1.14}	0,347	0.2108	Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada masing-masing indikator pernyataan untuk variabel dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Berarti semua indikator variabel Minat Berwirausaha dalam penelitian ini dapat digunakan

untuk pengujian selanjutnya karena masing-masing indikator tersebut sudah valid atau sudah terukur dan dapat diandalkan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Pengukuran yang reliabilitas menunjukkan instrumen sudah dipercaya sehingga juga menghasilkan data yang terpercaya. Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk indikator dari variabel dan konstruk. Uji reliabilitas koefisien Program Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu pengukuran dapat dikatakan andal apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* sama atau lebih dari 0.06, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel V.19 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
1.	Program Kewirausahaan (X)	8	0.788	0.60	Reliabel
2.	Minat Berwirausaha (Y)	14	0.875	0.60	Reliabel

Sumber: Data Olahan Penulis, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui koefisien *alpha* untuk variabel Program Kewirausahaan (X) sebesar $0.788 > 0.60$ dan variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar $0.875 > 0.60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

semua instrumen penelitian ini reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai koefisien *alpha* 0.60. Berarti variabel yang digunakan sudah konsisten dan dapat dipercaya.

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien *alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam dan variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil penelitian dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel V.20 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,18729426
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,893
Asymp. Sig. (2-tailed)		,403

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi $0.403 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Oleh karena itu maka model regresi variabel independent dan variabel dependent memenuhi asumsi

normalitas data ini sehingga layak diuji ketahap selanjutnya. Dengan demikian pengujian statistik dalam penelitian ini digunakan untuk memenuhi hipotesis penelitian.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Program Kewirausahaan) terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha). Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 22 terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat manajerial ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel V.21 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,905	3,700		7,001	,000
	Program Wirausaha	,934	,115	,660	8,095	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Dari tabel hasil SPSS versi 22 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 25,905 + 0,934X + e$$

Persamaan ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 25,905 artinya jika variabel bebas X (Program Kewirausahaan) nilainya tetap, maka variabel terikat Y (Minat Berwirausaha) sebesar 25,905.
- Koefisien regresi variabel X (Program Kewirausahaan) sebesar 0,934 berarti jika variabel Program Kewirausahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka

Minat Berwirausaha mahasiswa juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,934 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Program Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha mahasiswa. Semakin besar Program Kewirausahaan maka Minat Berwirausaha mahasiswa akan semakin baik.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel bebas (Program Kewirausahaan) terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha). Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel V.22 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016: 278)

Dari hasil pengolahan dengan aplikasi *SPSS* versi 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel V.23 Hasil Koefisien Determinasi Menggunakan Aplikasi SPSS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 ^a	,435	,429	4,212

a. Predictors: (Constant), Program Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Dari tabel diatas menghasilkan koefisien korelasi (R) sebesar 0.660 dengan interval koefisien berada pada 0.60 – 0.799 maka tingkat hubungannya termasuk korelasi kuat, kemudian diperoleh nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0.435 (43,5%) ini menerangkan Program Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pusat Karir Universitas Islam Riau sebesar 43,5% sedangkan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

2) Uji t-statistik

Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil regresi output dari SPSS versi 22 dapat dihasilkan sebagai berikut:

Tabel V.24 Hasil Uji t-Statistik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,905	3,700		7,001	,000
	Program Wirausaha	,934	,115	,660	8,095	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah SPSS, 2020.

Dari tabel diatas maka dapat dibuktikan hipotesis yang penulis ajukan secara parsial dengan ketentuan:

- a. H_0 = Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. H_a = Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Diketahui nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 87, jumlah variabel bebas (k) = 1, taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0.05, dan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1 = 87 - 1 - 1 = 85$, adalah 1.988, nilai 0.05 adalah standar signifikan yang digunakan. Berdasarkan hasil SPSS versi 22 pada tabel analisis linear sederhana diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 8,095, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.988. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,095 > 1,988$, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 berada lebih rendah pada $\alpha = 0.05$. Maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa variabel Program Kewirausahaan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

E. Pembahasan

1. Pengaruh Evaluasi Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa yang Dilakukan Oleh Pusat Karir Universitas Islam Riau (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Riau)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara pengaruh program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dilakukan oleh pusat karir Universitas Islam Riau. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai hasil uji-t untuk variabel program kewirausahaan (X), adapun

nilai t_{hitung} variabel program kewirausahaan sebesar 8,095, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,988. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,095 > 1,988$, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 berada lebih rendah pada $\alpha = 0.05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan antara program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfatun, *et al* (2015) yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara pengaruh program wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Program kewirausahaan merupakan program yang memfasilitasi mahasiswa dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan serta keberlanjutan usaha. Program kewirausahaan bertujuan untuk mendorong kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan, sebagai hasil akhir pengangguran lulusan perguruan tinggi. Program ini diharapkan mampu mendukung visi misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan. Hal tersebut juga didukung oleh Dirjen Dikti (2012), bahwa program kewirausahaan bertujuan untuk bekal pengetahuan, keterampilan, berbasis IPTEKS kepada mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan serta diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan perguruan tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program kewirausahaan ini dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari data kuesioner, wawancara, observasi peneliti yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggap program kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya program kewirausahaan dari pusat karir seperti adanya seminar, kompetisi proposal kewirausahaan, dan pembimbingan dan pembinaan kewirausahaan yang mana ini tentunya akan menarik mahasiswa dalam berwirausaha. Akan tetapi, pusat karir masih perlu meningkatkan program kewirausahaannya guna untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dilingkungan Universitas Islam Riau.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab V mengenai pengaruh program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program karir Universitas Islam Riau (UIR), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kewirausahaan yang diterapkan pusat karir Universitas Islam Riau yang melalui Perencanaan kegiatan dibidang kewirausahaan, seminar atau diklat kewirausahaan, kompetisi atau lomba proposal bisnis mahasiswa, pembimbingan dan pembinaan terhadap proposal kewirausahaan dan keseluruhan hasil kusioner wawancara dan observasi langsung masuk pada kategori setuju dengan adanya program kewirausahaan mahasiswa dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Akan tetapi, pusat karir masih mempunyai kendala dalam pelaksanaan program kewirausahaan ini bahwa masih rendahnya sumber daya manusia (kualitas dan kuantitas) dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan ini dan juga pembinaan dan pembimbingan dalam program kewirausahaan ini hanya untuk mahasiswa yang mengikuti kompetisi bisnis.
2. Minat berwirausaha mahasiswa yang memiliki item penilaian melalui indikator harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, dan keuntungan diperoleh dari hasil kusioner wawancara dan obeservasi langsung masuk pada kategori setuju dengan

indikator minat berwirausaha. Akan tetapi, kendala dilapangan berdasarkan observasi penulis yang dapat lihat bahwa pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha pada mahasiswa masih minim sehingga mahasiswa kurang terdorong dalam berwirausaha.

3. Dari hasil uji-t untuk variabel evaluasi program (X), adapun nilai t_{hitung} variabel evaluasi program sebesar 8,095, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,988. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,095 > 1,988$, dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 berada lebih rendah pada $\alpha = 0.05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan antara evaluasi program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan dapat digunakan untuk keperluan prediksi lebih mendalam.
4. Dari hasil perhitungan koefisien, determinasi diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0.435 dengan interval koefisien berada pada 0.60 – 0.799 maka tingkat hubungannya termasuk korelasi kuat, kemudian nilai R^2 sebesar 0.435 (43,5%) yang merupakan variasi dari variabel dependen (minat berwirausaha), sedangkan sisanya sebesar 56,5%, menggambarkan variabel bebas lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pusat Karir Universitas Islam Riau, diharapkan dapat meningkatkan program kewirausahaan dimana program-program kewirausahaan masih minim, memperbanyak program untuk seminar kewirausahaan, webinar kewirausahaan, kompetisi atau lomba-lomba kewirausahaan agar mahasiswa Universitas Islam Riau tahu banyak mengenai pusat karir dan menarik minat berwirausaha mahasiswa dari program kewirausahaan yang dilakukan.
2. Hendaknya Pusat Karir Universitas Islam Riau terkait dengan data mahasiswa yang sudah berwirausaha dilakukan pendataan pada setiap fakultas. Pusat karir dapat melakukan kerja sama juga dengan setiap fakultas yang ada di Universitas Islam Riau demi tercapai pusat karir sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mampu meningkatkan kompetensi calon lulusan sesuai tuntutan dunia kerja dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan
3. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian di waktu yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama pada objek yang berbeda agar menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Ananda, R., & Rafida, T. 2016. *Pengantar Kewirausahaan* (M. Rifai, ed.). Medan: Perdana Publishing.
- Anggara, S. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dewi, I. C. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Emron Edison, Yohny Anwar, I. K. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Hamali, A. Y. 2018. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publisher Service).
- Hasibuan, M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hutagalung, R. B., Situmorang, S. H., & Ramadini, F. 2017. *Kewirausahaan*. Medan.
- Kurniawan, A. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, A. P. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Ke-12*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, S. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (R. Sikumbang, ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rivai, V. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Edisi ke-7). Depok: Rajagrafindo Persada.
- Robbins, S. P. dan T. A. J. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusby, Z. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Pusat Kajian

Pendidikan Islam FAI UIR.

Setiyaningrum, A., Udaya, J., dan Efendi. 2015. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Silalahi, U. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.

Soedarso, S. W. 2015. *Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori, Perencanaan Strategi, Isu-isu utama dan Globalisasi*. Bandung: Manggu Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supomo, R., dan Nurhayati, E. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama Widya.

Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: KENCANA.

Syafiie, I. K. 2010. *Etika Pemerintahan (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thoha, M. 2014. *Perilaku Organisasi (Cetakan ke)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zulkifli, 2013. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi Dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Pekanbaru: Badan Penerbit FISIPOL UIR

Dokumentasi :

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Jakarta. *Dirjen Dikti (Edisi ke 2, Vol. 53)*.

Jurnal :

Diandra, D. 2016. Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang Kompetitif. *Jurnal Polban*, 138–146.

Fandini, V., Rochdiani, D., & Setia, B. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO Galuh*, 6(2), 338–349.

- Mardetini, E., Jaenudin, R., Fatimah, S., F, F., & Eka Amrina, D. 2017. Peningkatan Pengetahuan dan Minat Berwirausaha Pada Industri Kreatif di Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 207–229.
- Mardiyarningsih, A., Ismiyati, N., & Widiastuti, R. 2015. Analisis Pengaruh Program Kewirausahaan Berbasis IPTEKS Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia. *University Research Coloquium*, 2(4), 71–79.
- Praswati, A. N. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar Nasional Dan Call for Paper (Sancall 2014)*, 1(Sancall), 134–142.
- Ulfatun, T., Pratiwi, A. R., & Astiti, L. R. 2015. Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Tahun Angkatan 2011 dan 2012. *Jurnal Manajemen*, X(1), 53–64.
- Yanti, A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.